

**ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IPA KELAS VIII  
DI SMP NEGERI 33 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
mencapai gelar Sarjana Pendidikan

diajukan oleh

**NUREITHRI MARAIRY**

NPM. 126510577

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL

ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IPA KELAS VIII DI SMP  
NEGERI 33 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019

Dipersiapkan dan Disusun oleh :

Nama : Nurfithri Marairy  
NPM : 126510577  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan MIPA/ Pendidikan Biologi

Tim Pembimbing

Pembimbing Utama



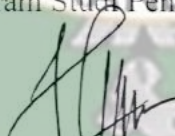
Ibnu Hajar, S. Pd., M. P  
NIDN. 1117037003

Pembimbing Pendamping



Tengku Idris, S. Pd., M. Pd  
NIDN. 1002038701

Ketua Program Studi Pendidikan Biologi.



Laili Rahmi, S.Pd., M.Pd  
NIDN. 1006128501

Skripsi Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau



Pekanbaru, 13 Maret 2019  
Wakil Bidang Akademik

Dr. Sri Amnah, M.Si  
NIDN. 0007107005

## SKRIPSI

### ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IPA KELAS VIII DI SMP NEGERI 33 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019

Dipersiapkan dan Disusun oleh :

Nama : Nurfithri Marairy  
NPM : 126510577  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan MIPA/ Pendidikan Biologi

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Pada Tanggal : 13 Maret 2019

Susunan Tim Penguji

Pembimbing Utama

Ibnu Hajar, S. Pd., M. P  
NIDN. 1117037003

Anggota Tim Penguji

Dra. Survanti, M. Si  
NIDN. 1004075901

Pembimbing Pendamping

Tengku Idris, S. Pd., M. Pd  
NIDN. 1002038701

Laili Rahmi, S. Pd., M. Pd  
NIDN. 1006128501

Sepita Ferazoni, S. Pd., M. Pd  
NIDN. 1027098901

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelas Sarjana  
Pendidikan pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, Maret 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Amnah, M. Si  
NIDN. 0007107005

## SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Nurfithri Marairy  
NPM : 126510577  
Program Studi : Pendidikan Biologi

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran IPA kelas VIII di SMP Negeri 33 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 28 Desember 2018

Pembimbing Utama

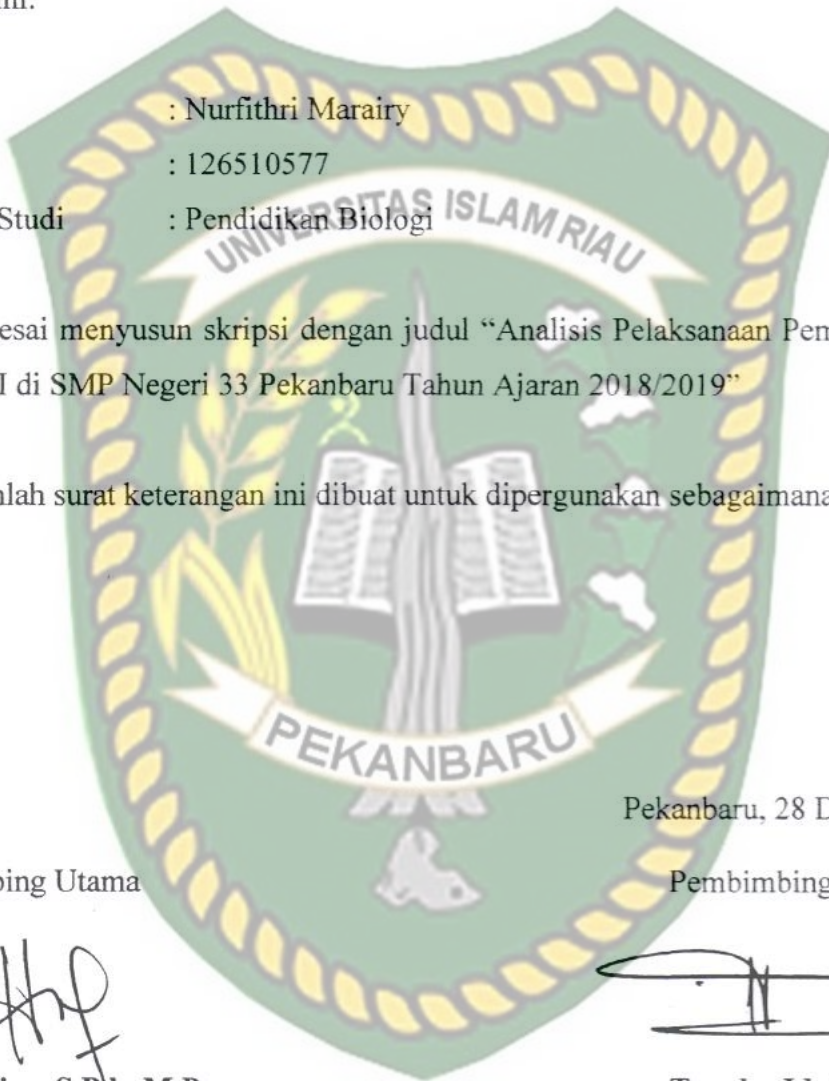
Pembimbing Pendamping



**Ibnu Hajar, S.Pd., M.P**  
NIDN. 1117037003



**Tengku Idris, S.Pd., M.Pd**  
NIDN. 1002038701



## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI OLEH PEMBIMBING UTAMA

Bertanda tangan di bawah ini, bahwa:

|          |   |                        |
|----------|---|------------------------|
| Nama     | : | Ibnu Hajar, S.Pd., M.P |
| NIP/NIDN | : | 1117037003             |
| Jabatan  | : | Pembimbing Utama       |

Benar telah melaksanakan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

|               |   |                                                                                                    |
|---------------|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama          | : | Nurfithri Marairy                                                                                  |
| NPM           | : | 126510577                                                                                          |
| Program Studi | : | Pendidikan Biologi                                                                                 |
| Judul Skripsi | : | Analisis Pelaksanaan Pembelajaran IPA kelas VIII di SMP Negeri 33 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 |

Dengan rincian waktu konsultasi sebagai berikut:

| No | Waktu Bimbingan   | Berita Bimbingan                  | Tanda Tangan |
|----|-------------------|-----------------------------------|--------------|
| 1  | 17 Mei 2016       | Pendaftaran judul pada prodi      |              |
| 2  | 19 Mei 2016       | Pendaftaran judul pada PD II      |              |
| 3  | 10 Februari 2018  | Pembuatan proposal                |              |
| 4  | 08 Mei 2018       | ACC Seminar                       |              |
| 5  | 06 Juni 2018      | Seminar proposal                  |              |
| 6  | 11 Agustus 2018   | Perbaikan proposal                |              |
| 7  | 23 September 2018 | Pengurusan surat riset penelitian |              |
| 8  | 20 Oktober 2018   | Pengambilan data                  |              |
| 9  | 02 November 2018  | Penulisan skripsi                 |              |
| 10 | 12 November 2018  | Bimbingan skripsi                 |              |
| 11 | 10 Desember 2018  | ACC Ujian Skripsi                 |              |

Pekanbaru, 10 Desember 2018

|                                                       |                                                                           |
|-------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| Pembimbing Utama                                      | Mengetahui<br>Wakil Dekan Bidang Akademik                                 |
| <br><b>Ibnu Hajar, S.Pd., M.P</b><br>NIDN. 1117037003 | <br><b>Dr. Sri Amnah, M.Si</b><br>NIP. 19701007199803<br>NIDN. 0007107005 |

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI OLEH PEMBIMBING PENDAMPING

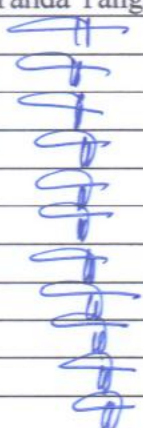
Bertanda tangan di bawah ini, bahwa:

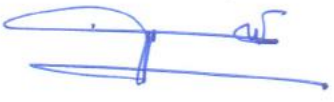
|          |   |                         |
|----------|---|-------------------------|
| Nama     | : | Tengku Idris, S.Pd.,M.P |
| NIP/NIDN | : | 1002038701              |
| Jabatan  | : | Pembimbing Pendamping   |

Benar telah melaksanakan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

|               |   |                                                                                                    |
|---------------|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama          | : | Nurfithri Marairy                                                                                  |
| NPM           | : | 126510577                                                                                          |
| Program Studi | : | Pendidikan Biologi                                                                                 |
| Judul Skripsi | : | Analisis Pelaksanaan Pembelajaran IPA kelas VIII di SMP Negeri 33 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 |

Dengan rincian waktu konsultasi sebagai berikut:

| No | Waktu Bimbingan   | Berita Bimbingan                  | Tanda Tangan                                                                         |
|----|-------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 17 Mei 2016       | Pendaftaran judul pada prodi      |  |
| 2  | 19 Mei 2016       | Pendaftaran judul pada PD II      |                                                                                      |
| 3  | 10 Februari 2018  | Pembuatan proposal                |                                                                                      |
| 4  | 08 Mei 2018       | ACC Seminar                       |                                                                                      |
| 5  | 06 Juni 2018      | Seminar proposal                  |                                                                                      |
| 6  | 11 Agustus 2018   | Perbaikan proposal                |                                                                                      |
| 7  | 23 September 2018 | Pengurusan surat riset penelitian |                                                                                      |
| 8  | 20 Oktober 2018   | Pengambilan data                  |                                                                                      |
| 9  | 02 November 2018  | Penulisan skripsi                 |                                                                                      |
| 10 | 12 Desember 2018  | Bimbingan skripsi                 |                                                                                      |
| 11 | 03 Januari 2019   | ACC Ujian Skripsi                 |                                                                                      |

|                                                                                                                                           |                                                                                                                                                               |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pekanbaru, 03 Januari 2019                                                                                                                |                                                                                                                                                               |
| Mengetahui<br>Wakil Dekan Bidang Akademik                                                                                                 |                                                                                                                                                               |
| <br><b>Tengku Idris, S.Pd.,M.P</b><br>NIDN. 1002038701 | <br><b>Dr. Sri Amnah, M.Si</b><br>NIP. 19701007199803<br>NIDN. 0007107005 |

## SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pekanbaru, Januari 2019  
Saya yang menyatakan,

  
**Nurfithri Marairy**  
NPM. 126510577



**SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

NOMOR : 1710 /FKIP-UIR/Kpts/2018

**TENTANG: PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA FKIP  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**Menimbang :**

1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam menyusun skripsi, maka perlu ditunjuk Pembimbing I dan Pembimbing II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut
2. Bahwa Saudara-saudara yang tersebut namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

**Mengingat :**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. Nomor 339/U/1994 Tentang Ketentuan Pokok Penyelenggaraan Perguruan Tinggi
  - b. Nomor 224/U/1995 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
  - c. Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
  - d. Nomor 124/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Studi di Perguruan Tinggi
  - e. Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi
5. Surat Keputusan Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : Tentang Pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan :**

1. Menunjuk nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pembimbing skripsi:

| No | Nama                        | Pangkat dan Golongan        | Pembimbing            |
|----|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------|
| 1  | Ibnu Hajar, S. Pd., M.P     | Asisten Ahli / Penata III-b | Pembimbing Utama      |
| 2  | Tengku Idris, S. Pd., M. Pd | Asisten Ahli / Penata III-b | Pembimbing Pendamping |

|                |   |                                                                                  |
|----------------|---|----------------------------------------------------------------------------------|
| Nama Mahasiswa | : | Nurfitri Marairy                                                                 |
| NIM            | : | 12 651 0577                                                                      |
| Program Studi  | : | Pendidikan Biologi                                                               |
| Judul Skripsi  | : | Analisis Pelaksanaan Pembelajaran IPA Kelas VIII di SMP Negeri 33 Kota Pekanbaru |

2. Tugas-tugas Pembimbing berpedoman pada ketentuan yang berlaku
3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal
4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan kembali.

**Kutipan:** Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan : di Pekanbaru  
Pada Tanggal : 10 Oktober 2018  
Dekan,



**Drs. Alzaber, M.Si**  
NIP/NPK : 19591 204 198910 1001  
Sertifikasi. 11110100600810  
NIDN.0004125903

**Tembusan : Disampaikan Kepada Yth:**

1. Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
2. Kepala Biro Keuangan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Islam Riau di Pekanbaru
4. Pertiinggal



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: [edufac.fkip@uir.ac.id](mailto:edufac.fkip@uir.ac.id) Website: [www.uir.ac.id](http://www.uir.ac.id)

Pekanbaru, 10 Oktober 2018

Nomor : 1710 /E-UIR/27-Fkip/2018

Hal : Izin Riset

Kepada Yth Gubernur Riau  
C/q Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Di –  
Pekanbaru

Assalamu' alaikum Wr, Wbr.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama : **Nurfithri Marairy**  
Nomor Pokok Mhs : 12 651 0577  
Jurusan : Pendidikan MIPA  
Program Studi : Pendidikan Biologi

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul : **"Analisis Pelaksanaan Pembelajaran IPA Kelas VIII di SMP Negeri 33 Kota Pekanbaru"**

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan Rekomendasi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam

Dekan

**Drs. Alzaber, M.Si**

NIP : 19591204 198910 1001

Sertifikasi : 11110100600810

NIDN. 0004125903

Perpustakaan Universitas Islam Riau  
Dokumen ini adalah Arsip Milik :





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmpptsp@riau.go.id](mailto:dpmpptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/14617  
T E N T A N G



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Nomor : 1710/E-UIR/27-Fkip/2018 Tanggal 10 Oktober 2018**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **NURFITHRI MARAIRY**
2. NIM / KTP : **126510577**
3. Program Studi : **PENDIDIKAN BIOLOGI**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **JL. KAHARUDDIN NST, JL. AIR DINGIN - PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IPA KELAS VIII DI SMP NEGERI 33 KOTA PEKANBARU**
7. Lokasi Penelitian : **SMP NEGERI 33 KOTA PEKANBARU**

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 10 Oktober 2018



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU**

**EVAREFITA, SE. M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19720628 199703 2 004

**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



# PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU



## REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2018/3378

232018

- a. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/14617 tanggal 10 Oktober 2018, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :

1. Nama : **NURFITHRI MAIRAIRY**
2. NIM : 126510577
3. Fakultas : FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN BIOLOGI
5. Jenjang : S1
6. Judul Penelitian : **ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IPA KELAS VIII DI SMP NEGERI 33 KOTA PEKANBARU**
7. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23 PERMENDAGRI No. 64 Tahun 2011.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 16 Oktober 2018

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA  
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU

SEKRETARIS

  
**H. MAISISCO, S.Sos, M.Si**  
NIP. 19710514 199403 1 007

### Tembusan

Di Sampaikan Kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
2. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU  
**DINAS PENDIDIKAN**

JALAN PATTIMURA NO. 40 A TELP. (0761) 42788, 855287 FAX. (0761) 47204  
PEKANBARU

website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 22 Oktober 2018

Nomor : 800/Sekretaris.1/X/2018/6235  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Melaksanakan  
Riset / Penelitian**

Kepada Yth,  
Sdr. Kepala SMP Negeri 33  
Kota Pekanbaru  
di -  
Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : 071 / BKBP – REKOM / 2018 / 3378 tanggal 16 Oktober 2018 perihal Izin Riset/ Penelitian, atas nama :

Nama : **NURFITHRI MARAIRY**  
NIM : 126510577  
Mahasiswa : FKIP Universitas Islam Riau  
Judul Penelitian : **Analisis Pelaksanaan Pembelajaran IPA Kelas VIII di SMP Negeri 33 Kota Pekanbaru**

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada **SMP Negeri 33 Kota Pekanbaru**, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KOTA PEKANBARU  
Sekretaris

  
**H. MUZAILIS, S.Pd, MM**

Pembina / NIP . 19650921 198902 1 001



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU**  
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL DAN KEBUDAYAAN**  
**( KEMENDIKBUD )**  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 33 PEKANBARU**  
JL.S.M. AMIN KEC.PAYUNGSEKAKI TELP. (0761) 7662021 AKREDITASI. B  
**PEKANBARU**



**SURAT KETERANGAN**  
**NO. 420.3 / XI / 2018 / 120**

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMP Negeri 33 Kota Pekanbaru Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru Provinsi Riau menyatakan bahwa :

|                  |                                                                                 |
|------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| NAMA             | : NURFITHRI MARAIRY                                                             |
| NIM              | : 126510577                                                                     |
| MAHASISWA        | : FKIP Universitas Islam Riau                                                   |
| JUDUL PENELITIAN | : “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran IPA Kelas VIII di SMP Negeri 33 Pekanbaru” |

Menyatakan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan riset penelitian guna menyelesaikan tugas akhir / Skripsi pada SMP Negeri 33 Pekanbaru.

Demikian surat keterangan ini disampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 6 Nopember 2018

Kepala SMP Negeri 33 Pekanbaru



**WIJAYANTI SRIUTARI,S.Pd**  
NIP. 19671021 198901 2 001

|            |                                                                                              |    |      |   |       |
|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|----|------|---|-------|
| PB34072    | DASAR DAN PROSES PEMBELAJARAN BIOLOGI<br><i>BASIC AND BIOLOGY LEARNING PROCES</i>            | C  | 2    | 3 | 6     |
| PB33061    | MORFOLOGI TUMBUHAN<br><i>PLANT MORPHOLOGY</i>                                                | B  | 3    | 3 | 9     |
| PB33065    | PERKAKAS PENDUKUNG I<br><i>SUPPORTING TOOLS I</i>                                            | B  | 3    | 2 | 6     |
| PB32022    | PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK<br><i>STUDENT DEVELOPMENT</i>                                     | C  | 2    | 2 | 4     |
| PB33062    | STRUKTUR HEWAN<br><i>ANIMAL STRUCTURE</i>                                                    | B  | 3    | 3 | 9     |
| PB32020    | TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)<br><i>INFORMATION AND COMMUNICATION TEHNOLOGY</i>   | A  | 4    | 2 | 8     |
| PB42069    | ZOOLOGI VERTEBRATA<br><i>VERTEBRATE ZOOLOGY</i>                                              | B  | 3    | 2 | 6     |
| PB33015    | ANATOMI TUMBUHAN<br><i>PLANT ANATOMY</i>                                                     | B  | 3    | 3 | 9     |
| PB43068    | BOTANI TUMBUHAN RENDAH<br><i>BOTANY OF CRYPTOGAMAE</i>                                       | B  | 3    | 3 | 9     |
| PB43067    | BOTANI TUMBUHAN TINGGI<br><i>BOTANY OF SPERMATOPHYTE</i>                                     | B  | 3    | 3 | 9     |
| PB43066    | ILMU SOSIAL DASAR<br><i>BASIC SOCIAL SCIENCE</i>                                             | B  | 3    | 2 | 6     |
| PB42071    | PERKAKAS PENDUKUNG II<br><i>SUPPORTING TOOLS II</i>                                          | B  | 3    | 2 | 6     |
| PB42070    | ZOOLOGI INVERTEBRATA<br><i>INVERTEBRATE ZOOLOGY</i>                                          | C  | 2    | 2 | 4     |
| PB53078    | EVALUASI PROSES DAN HASIL PEMBELAJARAN BIOLOGI<br><i>EVALUATION AND STUDENTS ACHIEVEMENT</i> | B  | 3    | 3 | 9     |
| PB52011    | FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM<br><i>THE PHILOSOPHY OF ISLAMIC</i>                                | B  | 3    | 2 | 6     |
| PB53075    | FISIOLOGI HEWAN<br><i>ANIMAL PHISIOLOGY</i>                                                  | C  | 2    | 3 | 6     |
| PB43022    | FISIOLOGI TUMBUHAN<br><i>PLANT PHYSIOLOGY</i>                                                | B- | 2.67 | 4 | 10.68 |
| PB42073    | MULTIMEDIA PENDIDIKAN<br><i>EDUCATION MULTIMEDIA</i>                                         | A  | 4    | 2 | 8     |
| PB52080    | PENELITIAN PNGJRN.BIOLOGI<br><i>BIOLOGY TEACHING RESEARCH</i>                                | C  | 2    | 2 | 4     |
| PB52077    | PENGEMBANGAN PROGRAM PENGAJARAN BIOLOGI<br><i>BIOLOGY TEACHING PROGRAM DEVELOPMENT</i>       | A  | 4    | 2 | 8     |
| PB53076    | PERKEMBANGAN HEWAN<br><i>ANIMAL DEVELOPMENT</i>                                              | C  | 2    | 3 | 6     |
| PB53079    | STATISTIKA PENDIDIKAN<br><i>EDUCATIONAL STATISTIC</i>                                        | B  | 3    | 3 | 9     |
| BIO5123229 | ANATOMI DAN FISIOLOGI MANUSIA<br><i>HUMAN ANATOMY AND PHYSIOLOGY</i>                         | B- | 2.67 | 3 | 8.01  |
| BIO5123232 | BIOTEKNOLOGI<br><i>BIOTECHNOLOGY</i>                                                         | C  | 2    | 2 | 4     |
| BIO5123220 | EKOLOGI HEWAN<br><i>ANIMAL ECOLOGY</i>                                                       | B  | 3    | 3 | 9     |
| BIO5123216 | EKOLOGI TUMBUHAN<br><i>PLANT ECOLOGY</i>                                                     | B  | 3    | 3 | 9     |
| BIO5123233 | ILMU GIZI DAN KESEHATAN<br><i>SCIENCE OF NUTRITION</i>                                       | C- | 1.67 | 2 | 3.34  |
| BIO5123223 | MIKROBIOLOGI I<br><i>MICROBIOLOGY I</i>                                                      | C  | 2    | 2 | 4     |
| BIO 653606 | MPMBS                                                                                        | C  | 2    | 2 | 4     |

|            | SCHOOL BASED QUALITY IMPROVEMENT MANAGEMENT                       |    |      |     |        |
|------------|-------------------------------------------------------------------|----|------|-----|--------|
| PBM5143207 | PENELITIAN PENGAJARAN BIOLOGI LANJUT<br>ADVANCED BIOLOGY RESEARCH | A- | 3.67 | 2   | 7.34   |
| PBM5133208 | PENGAJARAN MIKRO<br>MICRO TEACHING                                | C  | 2    | 2   | 4      |
| BIO5124131 | EVOLUSI<br>EVOLUTION                                              | B+ | 3.33 | 2   | 6.66   |
| BIO5124130 | GENETIKA<br>GENETICS                                              | C+ | 2.33 | 4   | 9.32   |
| BIO5124124 | MIKROBIOLOGI II<br>MIKROBIOLOGI II                                | B  | 3    | 2   | 6      |
| PBM5154109 | PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN<br>EDUCATIONAL FIELD AND PRACTICE     | A  | 4    | 4   | 16     |
| PB82093    | SEMINAR PENGAJARAN BIOLOGI<br>BIOLOGI CONFERENCE                  | A  | 4    | 2   | 8      |
| PB86016    | SKRIPSI<br>UNDERGRADUATE THESIS                                   | B  | 3    | 6   | 18     |
| Jumlah     |                                                                   |    |      | 155 | 434.37 |
| IPK        |                                                                   |    |      | 2.8 |        |

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :



Pekanbaru, 10 April 2019  
Kepala BAAK

Akmal Efendi, S.Kom, M.Kom



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI**  
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp (0761) 674775  
**PEKANBARU – 28284**

Nomor: 019/A-UIR/5-PSPB/2019

Ketua Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut

|               |                    |
|---------------|--------------------|
| Nama          | Nurfithri Marairy  |
| NPM           | 126510577          |
| Program Studi | Pendidikan Biologi |

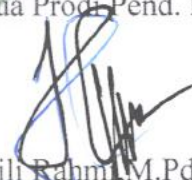
Judul Skripsi:

ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IPA KELAS VIII DI SMP  
NEGERI 33 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019

Dinyatakan sudah memenuhi syarat bebas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun. Surat keterangan ini dinyatakan sebagai persyaratan untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Pekanbaru, 05 April 2019

Ketua Prodi Pend. Biologi

  
Laili Rahmi M.Pd  
NIDN. 1006128501

# ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IPA KELAS VIII DI SMP NEGERI 33 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019

Nurfithri Marairy  
126510577

Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi. FKIP Universitas Islam Riau.  
Pembimbing Utama: Ibnu Hajar, S.Pd, M.P  
Pembimbing pendamping: Tengku Idris, S.Pd, M.Pd

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran IPA kelas VIII di SMP Negeri 33 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019. Pengambilan data ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2018 yang diperoleh dengan menyebarkan angket yang disusun berdasarkan dari aspek 2 kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru dibagi menjadi 30 pernyataan mengenai pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas VIII yang dilengkapi dengan pilihan jawaban dan beberapa isian untuk memperkuat jawaban yang diberikan. Responden dalam penelitian adalah 83 orang siswa kelas VIII di SMP Negeri 33 Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019. Pengolahan data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran IPA kelas VIII di SMP Negeri 33 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019, maka diperoleh persentasenya yaitu: pada aspek kompetensi pedagogik sebesar 85,10% dengan kategori sangat baik dan pada aspek kompetensi profesional sebesar 88,02% dengan kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA kelas VIII di SMP Negeri 33 Pekanbaru 2018/2019 adalah sangat baik.

Kata kunci: *analisis, pelaksanaan pembelajaran*

**ANALYSIS OF CLASS VIII SCIENCE LEARNING IMPLEMENTATION  
JUNIOR HIGH SCHOOL 33 PEKANBARU  
ACADEMIC YEAR 2018/2019**

Nurfithri Marairy  
126510577

A Thesis. Biologi Education. Faculty of Education and Teaching.  
Islamic University of Riau  
Advisor: Ibnu Hajar, S.Pd, M.P  
Co Advisor: Tengku Idris, S.Pd, M.Pd

**ABSTRACT**

This study aims to describe the implementation of class VIII science learning in Pekanbaru Junior High School 2018/2019 Academic Year. This data collected was carried out in October 2018 which was obtained by distributing questionnaires completed based on the teacher competency 2, namely pedagogic competence and teacher professional competence divided into 30 statements regarding the implementation of science learning in class VIII which was equipped with choices the answer and some answers to reinforce answers which is given. Respondents in the study were 83 students of class VIII in Pekanbaru Junior High School 2018/2019 academic year. Processing data using descriptive analysis. The results of the study on the implementation of class VIII science learning at 33 State Junior High School Pekanbaru Academic Year 2018/2019, then the percentage was obtained: in the aspect of pedagogical competence is 85.10% with very good categories and on aspects of professional competence is 88,02% with very well. It can be concluded that the implementation of class VIII science learning in SMP Negeri 33 Pekanbaru 2018/2019 is very good.

**Keywords:** *analysis, implementation of learning*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT senantiasa kita ucapkan atas limpahan rahmat dan karunia serta hidayah dan segala nikmat-Nya yang telah dicurahkan tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran IPA Kelas VIII di SMP Negeri 33 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019”. Shalawat beserta salam kita sampaikan kepada Rasulullah SAW, keluarga, sahabat serta orang-orang yang selalu teguh hatinya berada di jalan Allah SWT. Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Biologi strata satu (S1) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan, dan arahan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan serta terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibunda Marianny dan Ayahanda Ainal Bahri (Alm), Ayunda Shucria Marairy dan Shucreeny Marairy serta Kakanda Shucriandy Marairy, beserta keluarga besar Wilhelm Erhard Otto Winde dan H. Sulaiman atas dukungan materi, motivasi, do'a dan nasehat serta kasih sayang yang sangat besar sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.

Rasa hormat dan terima kasih kepada Bapak Ibnu Hajar, S.Pd., M.P selaku pembimbing utama dan Bapak Tengku Idris, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, saran, motivasi dan semangat demi kesempurnaan dalam penyelesaian skripsi ini. Serta terima kasih kepada Bunda Dra. Suryanti, M.Si, Ibu Laili Rahmi, S.Pd., M.Pd, Ibu Sepita Ferazona, S.Pd., M.Pd selaku penguji yang telah banyak memberi masukan serta saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis memperoleh berbagai bimbingan, bantuan, dukungan, dan arahan dan motivasi yang berharga dari semua pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan penghargaan, rasa hormat dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH.,

MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau. Drs. Alzaber, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Dr. Sri Amnah, M.Si selaku Wakil Dekan bidang akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Drs. Sudirman Shomary, M.A selaku Wakil Dekan bidang administrasi dan keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, dan Bapak H. Muslim, S.Kar., M.Sn selaku Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Kepada Ibu Laili Rahmi, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi dan Ibu Mellisa, S.Pd., M.P selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Biologi, dan seluruh pegawai Tata Usaha di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan administrasi selama proses perkuliahan, serta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Biologi yang telah membimbing dan mendidik penulis selama mengenyam pendidikan di Universitas Islam Riau.

Tidak lupa pula saya ucapkan terimakasih kepada Ibu Wijayanti Sriutari, S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 33 Pekanbaru, Ibu Yunilawati, S.Pd serta bapak Agus S.Pd selaku guru mata pelajaran IPA yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini. Serta seluruh siswa siswi kelas VIII SMP Negeri 33 Pekanbaru yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada rekan-rekan penulis yaitu seluruh bikers motor classic dan custom di Tanjung Balai Karimun dan Pekanbaru, warga Garasi 235, warga Markas Sakai, serta seluruh teman-teman seperjuangan yang sedang berusaha untuk mendapatkan gelar yang tidak dapat disebut namanya satu persatu terimakasih kepada kalian semua atas motivasi, dukungan selama ini, semoga kita sukses selalu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi penulisan maupun isinya karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Untuk itu penulis mengharapkan kritik, saran,

dan masukan yang bersifat konstruktif dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi salah satu alternatif dalam pengembangan dunia pendidikan terutama dalam proses pembelajaran, Aamiin.

*Wasalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Pekanbaru, Maret 2019

Penulis



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR ISI

|                                           |             |
|-------------------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAK.....</b>                       | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRACT .....</b>                     | <b>ii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>               | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                   | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                 | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>              | <b>x</b>    |
| <br>                                      |             |
| <b>BAB 1. PENDAHULUAN.....</b>            | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....           | 1           |
| 1.2 Identifikasi Masalah .....            | 3           |
| 1.3 Pembatasan Masalah .....              | 3           |
| 1.4 Perumusan Masalah.....                | 4           |
| 1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....    | 4           |
| 1.5.1 Tujuan Penelitian .....             | 4           |
| 1.5.2 Manfaat Penelitian .....            | 4           |
| 1.6 Definisi Istilah Judul .....          | 5           |
| <br>                                      |             |
| <b>BAB 2. TINJAUAN TEORI .....</b>        | <b>6</b>    |
| 2.1 Analisis .....                        | 6           |
| 2.2 Pelaksanaan Pembelajaran .....        | 6           |
| 2.3 Pembelajaran IPA.....                 | 9           |
| 2.4 Perencanaan.....                      | 10          |
| 2.5 Komponen Pembelajaran .....           | 13          |
| 2.6 Kompetensi Guru .....                 | 15          |
| 2.7 Penelitian Relevan.....               | 17          |
| <br>                                      |             |
| <b>BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN .....</b> | <b>19</b>   |
| 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....     | 19          |
| 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....  | 19          |
| 3.2.1 Populasi Penelitian.....            | 19          |
| 3.2.2 Sampel Penelitian.....              | 19          |
| 3.3 Metode Penelitian.....                | 20          |
| 3.4 Prosedur Penelitian.....              | 21          |
| 3.5 Instrumen Penelitian.....             | 21          |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data .....         | 23          |
| 3.7 Teknik Analisis Data .....            | 23          |

|                                                                                                                                                                     |           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                                                                                                                  | <b>25</b> |
| 4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian.....                                                                                                                            | 25        |
| 4.2 Deskriptif Hasil Penelitian.....                                                                                                                                | 25        |
| 4.2.1 Kompetensi Pedagogik .....                                                                                                                                    | 29        |
| 4.2.1.1 Indikator 1 Menerapkan Berbagai Pendekatan, Strategi, Metode dan Teknik Pembelajaran yang Mendidik Secara Kreatif dalam Mata Pelajaran yang Diampu .....    | 29        |
| 4.2.1.2 Indikator 2 Melaksanakan Pembelajaran yang Mendidik di Kelas, di Laboratorium, dan di Lapangan dengan Memperhatikan Standar Keamanan yang Diperkirakan..... | 32        |
| 4.2.1.3 Indikator 3 Melakukan Refleksi Terhadap Pembelajaran yang Telah Dilaksanakan .....                                                                          | 34        |
| 4.2.1.4 Indikator 4 Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran yang Diampu .....                                                            | 38        |
| 4.2.2 Kompetensi Profesional.....                                                                                                                                   | 40        |
| 4.2.2.1 Indikator 1 Memahami Tujuan Pembelajaran yang Diampu .....                                                                                                  | 40        |
| 4.2.2.2 Indikator 2 Mengolah Materi Pelajaran yang Diampu Secara Kreatif Sesuai dengan Tingkat Perkembangan Peserta Didik .....                                     | 42        |
| 4.2.2.3 Indikator 3 Mengikuti Kemajuan Zaman dengan Belajar Berbagai Sumber .....                                                                                   | 44        |
| 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....                                                                                                                                | 46        |
| 4.3.1 Kompetensi Pedagogik .....                                                                                                                                    | 47        |
| 4.3.1.1 Indikator 1 Menerapkan Berbagai Pendekatan, Strategi, Metode dan Teknik Pembelajaran yang Mendidik Secara Kreatif dalam Mata Pelajaran yang Diampu .....    | 47        |
| 4.3.1.2 Indikator 2 Melaksanakan Pembelajaran yang Mendidik di Kelas, di Laboratorium, dan di Lapangan dengan Memperhatikan Standar Keamanan yang Diperkirakan..... | 49        |
| 4.3.1.3 Indikator 3 Melakukan Refleksi Terhadap Pembelajaran yang Telah Dilaksanakan .....                                                                          | 51        |
| 4.3.1.4 Indikator 4 Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran yang Diampu .....                                                            | 55        |
| 4.3.2 Kompetensi Profesional.....                                                                                                                                   | 57        |
| 4.3.2.1 Indikator 1 Memahami Tujuan Pembelajaran yang Diampu .....                                                                                                  | 57        |

|                                                                                                                                |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 4.3.2.2 Indikator 2 Mengolah Materi Pelajaran yang Diampu Secara Kreatif Sesuai dengan Tingkat Perkembangan Peserta Didik..... | 58 |
| 4.3.2.3 Indikator 3 Mengikuti Kemajuan Zaman dengan Belajar Berbagai Sumber.....                                               | 58 |

|                                          |           |
|------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b> | <b>63</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....                      | 63        |
| 5.2 Saran.....                           | 63        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>              | <b>64</b> |



## DAFTAR TABEL

| No Tabel | Judul Tabel                                                                                                                                                                  | Halaman |
|----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1.       | Populasi Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 33 Pekanbaru.....                                                                                                                    | 19      |
| 2.       | Jumlah Sampel dalam Penelitian di SMPN 33 Pekanbaru.....                                                                                                                     | 20      |
| 3.       | Skor Items Alternatif Jawaban Responden .....                                                                                                                                | 22      |
| 4.       | Kisi-Kisi Angket Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran IPA.....                                                                                                   | 22      |
| 5.       | Nilai dan Kriteria Pelaksanaan Pembelajaran .....                                                                                                                            | 24      |
| 6.       | Skor Item Alternatif Jawaban Responden .....                                                                                                                                 | 26      |
| 7.       | Rekapitulasi Rata-Rata Hasil Angket dan Observasi Pelaksanaan Pembelajaran IPA kelas VIII di SMP Negeri 33 Pekanbaru.....                                                    | 26      |
| 8.       | Rekapitulasi Indikator Pertama Menerapkan Berbagai Pendekatan, Strategi, Metode, dan Teknik Pembelajaran yang Mendidik Secara Kreatif dalam Mata Pelajaran yang Diampu ..... | 29      |
| 9.       | Rekapitulasi Indikator Kedua Melaksanakan Pembelajaran yang Mendidik dikelas, di Laboratorium, dan di Lapangan dengan Memperhatikan Standar Keamanan yang Diperkirakan.....  | 32      |
| 10.      | Rekapitulasi Indikator Ketiga Melakukan Refleksi Terhadap Pembelajaran yang Telah Dilaksanakan.....                                                                          | 34      |
| 11.      | Rekapitulasi Indikator Keempat Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran yang Diampu .....                                                          | 38      |
| 12.      | Rekapitulasi Indikator Pertama Memahami Tujuan Pembelajaran yang Diampu .....                                                                                                | 41      |
| 13.      | Rekapitulasi Indikator Kedua Mengolah Materi Pelajaran yang Diampu Secara Kreatif Sesuai Dengan Tingkat Perkembangan Peserta Didik.....                                      | 43      |
| 14.      | Rekapitulasi Indikator Ketiga Mengikuti Kemajuan Zaman dengan Belajar Berbagai Sumber .....                                                                                  | 44      |

## DAFTAR GAMBAR

| No Gambar | Judul Gambar                                                                                                                                                       | Halaman |
|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1.        | Proses Belajar.....                                                                                                                                                | 7       |
| 2.        | Grafik Rata-Rata Indikator Pelaksanaan Pembelajaran IPA.....                                                                                                       | 28      |
| 3.        | Grafik Indikator 1 Menerapkan Berbagai Pendekatan, Strategi, Metode dan Teknik Pembelajaran yang Mendidik Secara Kreatif dalam Mata Pelajaran yang Diampu .....    | 31      |
| 4.        | Grafik Indikator 2 Melaksanakan Pembelajaran yang Mendidik di Kelas, di Laboratorium, dan di Lapangan dengan Memperhatikan Standar Keamanan yang Diperkirakan..... | 33      |
| 5.        | Grafik Indikator 3 Melakukan Refleksi Terhadap Pembelajaran yang Telah Dilaksanakan.....                                                                           | 37      |
| 6.        | Grafik Indikator 4 Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran yang Diampu.....                                                             | 40      |
| 7.        | Grafik Indikator 1 Memahami Tujuan Pembelajaran yang Diampu....                                                                                                    | 42      |
| 8.        | Grafik Indikator 2 Mengolah Materi Pelajaran yang Diampu Secara Kreatif Sesuai dengan Tingkat Perkembangan Peserta Didik.....                                      | 43      |
| 9.        | Grafik Indikator 3 Mengikuti Kemajuan Zaman dengan Belajar Berbagai Sumber.....                                                                                    | 46      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| No Lampiran | Judul Lampiran                                                                                             | Halaman |
|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1.          | Jadwal Penelitian.....                                                                                     | 66      |
| 2.          | Kisi-Kisi Angket Pelaksanaan Pembelajaran IPA kelas VIII di SMP Negeri 33 Pekanbaru .....                  | 67      |
| 3.          | Angket Penelitian yang Sudah Tervalidasi .....                                                             | 70      |
| 4.          | Rekapitulasi Skor Butir Pernyataan Angket Penelitian.....                                                  | 74      |
| 5.          | Data Deskriptif Setiap Item Pernyataan.....                                                                | 77      |
| 6.          | Lembar Observasi Penelitian Tentang Pelaksanaan Pembelajaran IPA di SMP Negeri 33 Pekanbaru .....          | 82      |
| 7.          | Rekapitulasi Skor Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran IPA Kelas VIII di SMP Negeri 33 Pekanbaru ..... | 84      |
| 8.          | Hasil Wawancara Peneliti dengan Guru IPA Kelas VIII di SMP Negeri 33 Pekanbaru .....                       | 85      |
| 9.          | Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007.....                          | 87      |
| 10.         | Dokumentasi Penelitian.....                                                                                | 99      |

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan lembaga yang berperan penting dalam menumbuhkan kembangkan peradaban. Dengan pendidikan diharapkan tercipta generasi-generasi penerus bangsa yang kompeten. Menurut Undang Undang (UU) No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, yang berfungsi “mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Untuk mencapai tujuan tersebut lembaga pendidikan dituntut untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan dilaksanakan diantaranya dalam bentuk pengembangan metode penyampaian materi pelajaran, pengembangan kurikulum, serta pengembangan berbagai jenis media pembelajaran.

Menurut Sardiman (2010: 25), mengajar merupakan suatu usaha penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Sistem lingkungan belajar ini sendiri terdiri atau dipengaruhi oleh berbagai komponen yang masing-masing akan saling mempengaruhi. Komponen-komponen itu misalnya tujuan pembelajaran yang lain dicapai, materi yang ingin diajarkan, guru dan siswa yang memainkan peranan serta dalam hubungan sosial tertentu, jenis kegiatan yang dilakukan serta sarana prasarana belajar mengajar yang tersedia. Sedangkan menurut Purwanto (2010: 7) mengajar adalah memberikan pengetahuan atau melatih keterampilan-keterampilan pada anak-anak. Mengajar merupakan suatu perbuatan yang merupakan tanggungjawab moral yang cukup berat. Mengajar pada dasarnya membimbing siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Pengertian ini mengandung makna bahwa guru dituntut untuk berperan sebagai pembimbing dalam kegiatan belajar siswa dan juga

hendaknya mampu memanfaatkan lingkungan baik yang ada dikelas maupun diluar kelas. Aktivitas guru dalam mengajar serta aktivitas siswa dalam belajar sangat tergantung pada pemahaman guru dalam mengajar.

Salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar adalah guru. Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Keberhasilan implementasi suatu strategi pembelajaran akan tergantung kepada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik, dan taktik pembelajaran. Setiap guru akan memiliki pengalaman, pengetahuan, kemampuan, gaya dan bahkan pandangan yang berbdeda dalam mengajar (Sanjaya, 2006: 52). Guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberikan fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa.

Djamarah (2010: 173) mengatakan pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar, pengelolaan yang dimaksud untuk menciptakan lingkungan belajar kondusif bagi anak didik sehingga tercapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efesien. Pembelajaran dikatakan efektif apabila dalam proses pembelajaran setiap elemen berfungsi secara keseluruhan, peserta merasa senang, puas dengan hasil pembelajaran, membawa kesan, sarana atau fasilitas memadai, materi dan metode *affordable*, guru profesional.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan mei 2018 di SMP Negeri 33 Kota Pekanbaru, masih terlihat banyak siswa yang kurang memperhatikan guru di saat jam pelajaran IPA sedang berlangsung, siswa kurang berpartisipasi dalam melakukan tanya jawab, terbatasnya fasilitas yang dapat menunjang proses belajar mengajar IPA seperti tidak memiliki laboratorium, serta terbatasnya waktu peminjaman buku paket yang diberikan kepada siswa.

Adapun beberapa penelitian yang signifikan menemukan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran IPA terdapat beberapa faktor yang dihadapi guru

seperti hasil belajar IPA masih rendah karena guru menggunakan metode konvensional, perhatian siswa pada kegiatan pembelajaran sangat rendah, misalnya siswa masih sering mengobrol dan tidak memperhatikan kegiatan pembelajaran, siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, misalnya setiap diberi pertanyaan siswa tidak percaya diri untuk menjawab atau mengeluarkan pendapat sendiri, rendahnya hasil belajar siswa sehingga masih terlihat siswa yang tidak lulus KKM yang telah ditetapkan sekolah, siswa sulit untuk fokus atau konsentrasi dalam menerima pelajaran serta kurangnya ketersediaan sumber belajar.

Dengan demikian untuk meningkatkan hasil pembelajaran, guru harus bijaksana dalam menentukan model pembelajaran kreatif dan inovatif yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas, sehingga kompetensi dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Sebuah model pembelajaran yang diharapkan mampu mendorong siswa untuk aktif, kreatif serta mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran IPA Kelas VIII SMP Negeri 33 Kota Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada yaitu:

- 1) Pada saat guru melakukan pelaksanaan pembelajaran IPA berlangsung siswa kurang memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran
- 2) Keaktifan siswa sangat kurang saat proses tanya jawab dalam pelaksanaan pembelajaran
- 3) Terbatasnya fasilitas penunjang proses pembelajaran IPA, seperti tidak adanya laboratorium, minimnya buku dipergustakaan serta tidak adanya projector
- 4) Kurangnya kreatif guru dalam mengolah materi pelajaran

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pengambilan data dengan menggunakan angket yang diberikan kepada siswa kelas VIII di SMP Negeri 33 Kota Pekanbaru
- 2) Penelitian ini meneliti analisis pelaksanaan pembelajaran IPA kelas VIII di SMP Negeri 33 Kota Pekanbaru
- 3) Penelitian ini berdasarkan indikator Permendiknas No. 16 Tahun 2007 yang dibatasi pada dua aspek kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran IPA Kelas VIII SMP Negeri 33 Kota Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019?

#### **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran IPA Kelas VIII di SMP Negeri 33 Kota Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019.

##### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini berguna untuk kepala sekolah untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran dan kinerja guru
- 2) Penelitian ini juga bermanfaat dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 33 Kota Pekanbaru
- 3) Melalui penelitian ini, diharapkan guru menjadi salah satu masukan dalam mengajar sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
- 4) Bagi Peneliti bermanfaat sebagai referensi dan bahan kajian peneliti dalam dunia pendidikan untuk memberikan gambaran bahwa pentingnya keterampilan guru dalam proses belajar mengajar.

### 1.6. Definisi Istilah Judul

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) Analisis merupakan penguraian dari pokok bahasan tertentu atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian tersebut, serta hubungan antar bagian untuk mendapatkan definisi dan pemahaman yang tepat dari arti keseluruhan. Analisis disini mengacu pada Pelaksanaan Pembelajaran yang dilaksanakan guru IPA kelas VIII.

Menurut Putra (2013: 53) pembelajaran IPA merupakan proses antara guru dan siswa dalam melakukan transfer ilmu melalui berbagai metode tertentu yaitu proses sains. Definisi pembelajaran IPA pada penelitian ini, penulis dapatkan dari perbandingan antara hasil pembahasan dan beberapa sumber referensi dari pembelajaran IPA.



## BAB 2

### TINJAUAN TEORI

#### 2.1 Analisis

Definisi analisis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:16) analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri dan hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Sedangkan menurut Komaruddin (2014:15) analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungan satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu. Sementara, Soejadi (1997:107) mendefinisikan analisis adalah rangkaian kegiatan pemikiran yang logis, rasional, sistematis dan objektif dengan menerapkan metodologi atau teknik ilmu pengetahuan, untuk melakukan pengkajian, penelaahan, penguraian, perincian, pemecahan terhadap suatu objek atau sasaran sebagai salah satu kebulatan komponen yang utuh kedalam sub komponen-sub komponen yang lebih kecil.

Analisis adalah kegiatan menelaah suatu pokok permasalahan untuk memperoleh pemahaman yang tepat secara keseluruhan. Dari pengertian diatas, maka analisis menyangkut beberapa unsur pokok antara lain analisis merupakan suatu rangkaian atau perbuatan yang didasari pikiran yang logis mengenai suatu hal yang ingin diketahui. Mempelajari bagian pembagian secara rinci dan cermat sehingga apa yang ingin diketahui menjadi gambaran yang utuh dan jelas. Ada tujuan yang ingin dicapai yaitu pemahaman yang tepat terhadap sebuah objek kajian.

#### 2.2 Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi antarpeserta didik dan antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar ada suatu lingkungan belajar (Permendikbud No. 103 tahun 2014). Menurut Sanjaya (2006:78-79), istilah pembelajaran banyak dipengaruhi oleh aliran Psikologi Kognitif-Wholistik, yang

menempatkan siswa sebagai sumber dari kegiatan. Istilah pembelajaran juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang diasumsikan dapat mempermudah siswa mempelajari segala sesuatu lewat berbagai macam media seperti bahan-bahan cetak, program televisi, gambar, audio, dan lain sebagainya sehingga mendorong terjadinya proses belajar mengajar, dari guru sebagai sumber belajar menjadi guru sebagai fasilitator.

Menurut Reber sebagaimana dikutip oleh Majid & Rochman (2014:36), dalam psikologi proses belajar berarti cara-cara atau langkah-langkah khusus yang dengannya beberapa perubahan timbul hingga tercapainya hasil tertentu. Sehingga proses belajar dapat diartikan sebagai tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor yang terjadi dalam diri siswa. Seperti pada gambar proses belajar dibawah ini:



Gambar 1. Proses Belajar

Proses belajar diatas harus menganut pembelajaran aktif dan berpusat pada siswa yang mampu mengakomodasikan tujuan pendidikan. Trisdiono (2015), berpendapat bahwa pembelajaran aktif dan berpusat pada siswa meliputi sebagai berikut.

1. Pembelajaran aktif adalah sebuah proses dimana siswa secara aktif dalam membangun pemahaman terhadap fakta, ide, dan keterampilan melalui aktifitas dan melaksanakan tugas. Proses pembelajaran mengakomodasikan setiap siswa membangun sendiri pengetahuan, sikap, dan keterampilannya melalui kegiatan pembelajaran yang member kesempatan siswa secara aktif. Siswa tidak hanya pasif mendengarkan penjelasan dan ceramah guru.
2. Siswa aktif ditandai dengan aktifitas bertanya, melaksanakan berbagai aktifitas seperti membaca, berdiskusi, menulis, melatih berbagai keterampilan, mengeksplorasi sikap dan nilai-nilai, dan mengembangkan kecakapan berpikir tingkat tinggi melalui latihan analisis, sintesis, evaluasi, dan mencipta.
3. Kegiatan pembelajaran mengakomodasikan siswa melatih kemampuan bertanya melalui berbagai aktifitas sehingga siswa tahu apa yang tidak diketahui, dan tahu apa yang diketahui sehingga mampu mempertanyakan sesuatu untuk melakukan pendalaman.
4. Penggalan penguasaan pengetahuan dilakukan tidak dengan mendengar penjelasan guru semata, namun dilakukan juga dalam kegiatan mengamati, membaca, mendiskusikan yang dipelajari bersama teman-teman. Proses ini juga diikuti dengan menulis hasil belajarnya, sehingga siswa mampu belajar dan melatih bagaimana belajar bekerja dalam tim dan menyelesaikan masalah secara kolektif.

Proses pembelajaran dalam memori jangka panjang sehingga membentuk bank pengetahuan. Pengetahuan yang diperoleh siswa melalui proses menemukan dan belajar secara aktif, menjadikan pengetahuan yang diperoleh akan mengendap dan memasuki memori jangka panjang. Proses ini terjadi karena siswa tidak hanya pasif mendengarkan penjelasan. Siswa melakukan aktifitas yang menggunakan seluruh panca inderanya. Huda (2013), menjelaskan bahwa idealnya, seorang guru memasuki ruang kelas tidak dengan tangan hampa. Ia harus mendekati para siswanya dengan seperangkat asumsi; asumsi tentang dirinya sendiri, asumsi tentang para siswanya beserta dengan kemampuan dan minat mereka, serta asumsi

tentang bagaimana pembelajaran itu harus diarahkan. Asumsi ini memetakan strategi yang guru gunakan dalam mendekati, merancang, dan mengatur proses pembelajaran bagi para siswa. Pembelajaran dapat dikatakan sebagai proses belajar.

### 2.3 Pembelajaran IPA

Menurut Setiawati (2013), pembelajaran IPA adalah sesuatu yang harus dilakukan oleh peserta didik, bukan sesuatu yang harus dilakukan terhadap peserta didik. Proses pembelajaran yang dilakukan lebih menekankan pada pemberian pengalaman langsung melalui pengembangan kompetensi agar siswa dapat menjelajahi, menemukan, dan memahami konsep atau fenomena-fenomena alam sekitar secara ilmiah. IPA dalam hal ini merujuk pada sebuah kegiatan pembelajaran yang menekankan pengetahuan dengan menggunakan pengamatan dan eksperimen untuk menggambarkan dan mendeskripsikan fenomena-fenomena alam tersebut (Putra, 2013:41).

Hakikat IPA adalah suatu pengetahuan (ilmu pengetahuan) atau kumpulan konsep, prinsip, hukum, dan teori yang dibentuk melalui proses kreatif yang sistematis melalui inkuiri yang dilanjutkan dengan proses pengamatan (empiris) secara terus-menerus (Liliasari, 2011). Implikasi dari pemahaman hakikat IPA dalam proses pembelajaran dijelaskan oleh Djudin (2010) dengan memberikan petunjuk sebagai berikut.

1. Para siswa harus dilibatkan secara aktif dalam aktivitas yang didasari sains yang merefleksikan metode ilmiah dan keterampilan proses yang mengarah pada diskoveri atau inkuiri terbimbing.
2. Para siswa harus didorong untuk melakukan aktivitas yang melibatkan pencarian jawaban bagi masalah dalam masyarakat ilmiah dan teknologi.
3. Para siswa harus dilatih *learning by doing* dan kemudian merefleksikannya. Mereka harus secara aktif mengkonstruksi konsep, prinsip, dan generalisasi melalui proses ilmiah.
4. Para guru perlu menggunakan berbagai pendekatan/model pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran sains. Siswa harus diarahkan pada

pemahaman produk dan konten materi ajar melalui aktivitas membaca, menulis, dan mengunjungi tempat tertentu.

5. Para siswa harus dibantu untuk memahami keterbatasan/ketentatifan sains, nilai-nilai, sikap yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran sains di masyarakat sehingga mereka dapat membuat keputusan.

Dari berbagai pengertian hakikat IPA, Putra (2013: 51), berpendapat bahwa definisi IPA yang lebih komprehensif, yaitu IPA sebagai pengetahuan, proses, dan produk, serta penerapan dan sarana pengembangan nilai sikap, yaitu sebagai berikut: (1) IPA merupakan pengetahuan yang mempelajari, menjelaskan serta menginvestigasi fenomena alam; (2) IPA merupakan pembelajaran yang menggunakan metode ilmiah melalui proses, mengamati, mengajukan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan dan menganalisis, serta mengevaluasi data dan menarik kesimpulan; (3) IPA dianggap sebagai aplikasi pengetahuan dan produk, yaitu sains dapat digunakan untuk menjelaskan, mengolah dan memanfaatkan, memprediksi fenomena alam, serta mengembangkan disiplin ilmu dan teknologi; (4) IPA dianggap sebagai sarana untuk mengembangkan sikap dan nilai-nilai tertentu, misalnya nilai religius, nilai objektivitas, nilai praktis dan ekonomis, nilai keteraturan, nilai sikap, nilai keterbukaan, dan nilai etika atau estetika.

## 2.4 Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah kegiatan merumuskan tujuan apa yang akan dicapai oleh suatu kegiatan pembelajaran, cara apa yang dipakai untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, materi apa yang akan disampaikan, bagaimana cara menyampaikan, serta alat atau media apa yang diperlukan (Ibrahim dalam Rohman dan Amrin 2013: 182). Perencanaan pembelajaran di dalamnya terdapat Silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

### 1) Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus paling sedikit memuat: (a) Identitas mata pelajaran (khusus SMP/MTs/SMPLB/Paket B dan

SMA/MA/SMALB/SMK/MAK/Paket C/ Paket C Kejuruan); (b) Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas; (c) kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran; (d) kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran; (e) materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi; (f) pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan; (g) penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik; (h) alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun; dan (i) sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar yang relevan.

## 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau sub tema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

Komponen RPP terdiri atas: (a) identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan; (b) identitas mata pelajaran atau tema/subtema; (c) kelas/semester; (d) materi pokok; (e) alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai; (f) tujuan

pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan; (g) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi; (h) materi pelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi; (i) metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai; (j) media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran; (k) sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan; (l) langkah – langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, penutupan, dan (m) hasil penilaian hasil pembelajaran.

Sementara dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah dalam pasal 3 berbunyi:

- (1) Pembelajaran dilaksanakan menggunakan RPP
- (2) RPP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun oleh guru dengan mengacu pada silabus dengan prinsip:
  - a. Memuat secara utuh kompetensi dasar sikap spiritual, sikap social, pengetahuan dan keterampilan.
  - b. Dapat dilaksanakan dalam satu atau lebih dari satu kali pertemuan.
  - c. Memperhatikan perbedaan individual peserta didik.
  - d. Berpusat pada peserta didik.
  - e. Berbasis konteks.
  - f. Berorientasi kekinian.
  - g. Mengembangkan kemandirian belajar.
  - h. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut pembelajaran.
  - i. Memiliki keterkaitan dan keterpaduan antar kompetensi dan atau antar muatan dan,
  - j. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

(3) Prinsip sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diwujudkan dalam bentuk pembelajaran regular, pengayaan, dan remedial.

(4) RPP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit memuat:

- a. Identitas sekolah atau madrasah, mata pelajaran atau tema, kelas atau semester, dan alokasi waktu.
- b. Kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indicator pencapaian kompetensi.
- c. Materi pelajaran.
- d. Kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
- e. Penilaian, pembelajaran remedial, dan pengayaan.
- f. Media, alat, bahan, dan sumber belajar.

## 2.5 Komponen Pembelajaran

Menurut Amri dan Rohman (2013: 31) Pembelajaran merupakan suatu sistem intruksional yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Selaku suatu sistem, pembelajaran meliputi suatu komponen antara lain, tujuan, bahan, peserta didik, guru, metode, situasi dan evaluasi. Agar tujuan itu tercapai, semua komponen yang ada harus diorganisasikan sehingga antar sesama komponen terjadi kerja sama. Oleh karena itu, guru tidak boleh hanya memperhatikan komponen-komponen tertentu saja misalnya metode, bahan, dan evaluasi saja, tetapi harus mempertimbangkan komponen secara keseluruhan yaitu meliputi:

### 1. Guru

Guru adalah pelaku pembelajaran, sehingga dalam hal ini guru merupakan factor yang terpenting. Tangan guru merupakan letak keberhasilan pembelajaran. Komponene guru tidak dapat dimanipulasikan atau direkayasa oleh komponen lain, dan sebaliknya guru mampu memanipulasi atau merekayasa komponen lain menjadi bervariasi. Tujuan rekayasa pembelajaran oleh guru adalah membentuk lingkungan peserta didik supaya sesuai dengan lingkungan yang diharapkan dari proses belajar peserta didik, yang pada akhirnya peserta didik memperoleh

suatu hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Untuk itu, dalam merencanakan pembelajaran, guru harus berdasarkan kurikulum yang berlaku.

## 2. Peserta Didik

Peserta didik atau siswa merupakan komponen yang melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan potensi kemampuan menjadi nyata untuk mencapai tujuan pembelajaran. Komponen peserta didik atau siswa ini dapat dimodifikasi oleh guru.

## 3. Tujuan

Tujuan merupakan dasar yang dijadikan landasan untuk menentukan strategi, materi, media dan evaluasi pembelajaran. Penentuan tujuan merupakan komponen yang pertama kali harus dipilih oleh seorang guru, karena tujuan pembelajaran merupakan target yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran.

## 4. Bahan Pelajaran

Bahan pelajaran merupakan medium untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berupa materi yang tersusun secara sistematis dan dinamis sesuai dengan arah tujuan dan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan tuntutan masyarakat. Bahan ajar merupakan komponen inti yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran.

## 5. Kegiatan pembelajaran

Agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal, maka dalam menentukan strategi pembelajaran perlu dirumuskan komponen kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan standar proses pembelajaran.

## 6. Metode

Metode adalah satu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penentuan metode yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung.

## 7. Alat/Media

Alat yang digunakan dalam pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Alat memiliki fungsi sebagai pelengkap untuk mencapai tujuan. Alat dapat dibedakan

menjadi dua, yaitu alat verbal dan alat bantu nonverbal. Alat verbal dapat berupa suruhan, perintah, larangan dan lain-lain, sedangkan yang nonverbal dapat berupa globe, peta, papan tulis, *slide* dan lain-lain.

#### 8. Sumber Belajar

Sumber pembelajaran adalah segala sesuatu dapat dipergunakan sebagai tempat atau rujukan dimana bahan pembelajaran bisa diperoleh. Sumber belajar dapat berasal dari masyarakat, lingkungan dan kebudayaannya, misalnya manusia, buku, media masa, lingkungan, museum dan lain-lain.

#### 9. Evaluasi

Evaluasi merupakan komponen yang berfungsi untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai atau belum, juga bisa berfungsi sebagai umpan balik untuk perbaikan strategi yang telah ditetapkan. Kedua fungsi evaluasi tersebut merupakan evaluasi sebagai fungsi sumatif dan formatif.

#### 10. Situasi dan Lingkungan (Sarana dan Prasarana)

Lingkungan sangat mempengaruhi guru dalam menentukan strategi pembelajaran. Lingkungan yang dimaksud adalah situasi dan keadaan fisik (misalnya iklim, madrasah, dan lain sebagainya). Sarana adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran. Prasarana adalah fasilitas yang tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan/pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi bisa digunakan untuk menunjang proses belajar-mengajar.

### 2.6 Kompetensi Guru

Uji kompetensi guru, baik secara teoritis maupun secara praktis memiliki manfaat yang sangat penting, terutama dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kualitas guru (Mulyasa, 2015: 188). Standar kompetensi guru meliputi empat komponen, yaitu: (1) pengelolaan pembelajaran; (2) pengembangan potensi; (3) penguasaan akademik; (4) sikap kepribadian. Secara keseluruhan standar kompetensi guru terdiri dari tujuh kompetensi yaitu;

(1) penyusunan rencana pembelajaran; (2) pelaksanaan interaksi belajar mengajar; (3) penilaian prestasi belajar peserta didik; (4) pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik; (5) pengembangan profesi; (6) pemahaman wawasan pendidikan; (7) penguasaan bahan kajian akademik (Direktorat Tenaga Kependidikan Depdiknas *dalam* Kunandar, 2011: 56). Menurut permendiknas No. 19 Tahun 2005 dalam Kunandar (2011: 45), tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu:

1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi Pedagogik yang harus dikuasai oleh guru, berkaitan dengan penguasaan materi yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru untuk berkomunikasi dan bergaul dengan siswa, sesama pendidikan dengan tenaga pendidikan, orang tua/wali siswa dan masyarakat sekitar. Kompetensi sosial dapat dilihat sebagai perilaku prososial, altruistic dan dapat bekerja sama. Anak-anak yang sangat disukai berkompetensi sosial oleh orang tua dan guru-guru pada umumnya mampu mengatasi kemarahan dengan baik, mampu merespon secara langsung, melakukan cara-cara yang dapat meminimalisasi konflik yang lebih jauh dan mampu mempertahankan hubungannya.

3) Kompetensi Profesional

Kompetensi Profesional ini sebagai kompetensi personal, yaitu kemampuan pribadi guru yang diperlukan agar dapat menjadi guru yang baik. Kompetensi personal ini mencakup kemampuan pribadi yang berkenaan dengan pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri dan perwujudan diri. Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang harus dikuasai guru mencakup penguasaan kurikulum mata pelajaran disekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan.

#### 4) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi pribadi meliputi: (1) pengetahuan tentang adat istiadat baik sosial maupun agama, (2) pengetahuan tentang budaya dan tradisi, (3) pengetahuan tentang inti demokrasi, (4) pengetahuan tentang estetika, (5) memiliki apresiasi dan kesaklaran sosial, (6) memiliki sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan, (7) setia terhadap harkat dan martabat manusia. Sedangkan kompetensi guru secara lebih khusus lagi adalah bersikap empati, terbuka, berwibawa, bertanggung jawab, dan mampu melihat diri pribadi.

#### 2.7 Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dilakukan dengan maksud untuk menghindari kesalahan dalam penelitian. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan oleh Rahmayani (2016) terlihat bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran yaitu tentang menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, social, cultural, emosional, dan intelektual sebesar 93,26% dengan kategori sangat baik, mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu sebesar 38,55% dengan kategori sangat baik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik sebesar 91,1% dengan kategori sangat baik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik sebesar 84,02% dengan kategori sangat baik, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran sebesar 99,3% dengan kategori sangat baik, melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran sebesar 95% dengan kategori sangat baik, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik sebesar 91,38% dengan kategori sangat baik, menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu sebesar 96,2% dengan kategori sangat baik, mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif sebesar 92,5% dengan kategori sangat baik.

Penelitian yang sama oleh Nurza (2014) hasil penelitian menunjukkan sudah optimalnya pelaksanaan pembelajaran IPA/Biologi di SMPN 2 Bangko Bagan

Siapi-api. Dalam hal ini berdasarkan hasil survey didapatkan optimal dalam mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu (80%), menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik (87,5%), menguasai karakteristik peserta didik (63,9%), menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik (91,5%), berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik (99%), menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar (93%), memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran (82,7%), melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran (88,9%), menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu (94,9%), dan mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif (77,3%).

Adapun penelitian selanjutnya, oleh Arbela (2017) hasil penelitian dari persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran pada indikator tertinggi sebesar (97,81%) dapat dikategorikan sangat baik mengenai indikator tujuan pembelajaran yang diampu, sedangkan indikator terendah sebesar (72,11%) dapat dikategorikan baik mengenai indikator mengikuti kemajuan zaman dengan belajar berbagai sumber. Serta jumlah rata-rata dari keseluruhan indikator sebesar (83,42%) sehingga dapat dikategorikan sangat baik. Lalu penelitian yang dilakukan oleh Aswari, dkk (2017) mengenai analisis kesesuaian RPP dan pelaksanaan pembelajaran IPA berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas VII SMP negeri 3 Madiun, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase kelengkapan komponen RPP dengan kurikulum 2013 sebesar 98,1% dengan kriteria amat sesuai, sedangkan persentase proses pelaksanaan pembelajaran dikelas yang dilaksanakan dengan kurikulum 2013 sebesar 97,4% dengan kriteria amat sesuai atau amat baik. Adapun penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Vionirita, dkk (2015) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa kriteria persepsi siswa dalam pembelajaran IPA biologi secara keseluruhan yaitu 4,26 dengan interpretasi tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan kegiatan pembelajaran IPA biologi sudah terlaksana dengan sangat baik

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Oktober hingga November 2018 di SMP Negeri 33 Kota Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019

#### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

##### 3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek dan subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti (Martono, 2012 : 74).

Untuk menjaga etika dalam penelitian ini, nama guru diberi kode guru YW, dan nama kelas VIII.1, VIII.2, VIII.3, VIII.4. Data perincian populasi berdasarkan kelas adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Populasi Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 33 Kota Pekanbaru

| No     | Kelas  | Nama Guru | Jenis     | Kelamin   | Jumlah |
|--------|--------|-----------|-----------|-----------|--------|
|        |        |           | Laki-Laki | Perempuan |        |
| 1      | VIII.1 | YW        | 16        | 18        | 34     |
| 2      | VIII.2 |           | 15        | 19        | 34     |
| 3      | VIII.3 |           | 17        | 17        | 34     |
| 4      | VIII.4 |           | 16        | 19        | 35     |
| Jumlah |        |           | 64        | 73        | 137    |

Sumber: SMP Negeri 33 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019

##### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014: 62) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini didasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Arikunto dalam Riduwan (2013: 276-277) disebutkan apabila subjek kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-

15% atau 20%-25% atau lebih. Dalam penelitian ini sampel diambil dari populasi acak yaitu 60% dimana jumlah populasi sebanyak 137 siswa, maka penulis mengambil jumlah sampel yang dibutuhkan sebagai sumber data dalam penelitian adalah  $60\% \times 137$ , diperoleh 82,2 orang. Agar memperoleh sampel dengan jumlah yang sesuai kebutuhan, maka dapat diganjilkan besaran sampel yakni 83 responden. Selanjutnya, dengan cara pengambilan sampel tersebut, maka diperoleh jumlah sampel menurut masing-masing kelas yang dirangkum ke dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Sampel dalam Penelitian di SMPN 33 Pekanbaru

| No            | Kelas  | Populasi   | Sampel    |
|---------------|--------|------------|-----------|
| 1             | VIII.1 | 34         | 20        |
| 2             | VIII.2 | 34         | 21        |
| 3             | VIII.3 | 34         | 21        |
| 4             | VIII.4 | 35         | 21        |
| <b>Jumlah</b> |        | <b>137</b> | <b>83</b> |

Sumber: SMPNegeri 33 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019

Berdasarkan Tabel 2 teknik pengambilan sampel dengan cara Simple Random Sampling merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2014: 64). Sampel random acak digunakan dalam penelitian ini dikareakan menggunakan 4 kelas yang diampu oleh 1 guru mata pelajaran IPA sehingga dari masing-masing siswa dari setiap kelas memiliki pendapat yang berbeda-beda. Siswa yang dijadikan sebagai sampel diambil sebanyak 20 sampai 21 siswa secara acak dari perwakilan setiap kelas yang dianggap dapat mewakili siswa kelas VIII terhadap pelaksanaan pembelajaran IPA.

### 3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Penelitian survei merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancan, lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompok-kelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Sesudah datanya lengkap, kemudian dibuat kesimpulan (Arikunto, 2013:3). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif

kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya (Sugiyono, 2014: 29).

### 3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini ditetapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Penetapan populasi dan sampel penelitian.
- 2) Observasi.
- 3) Pengambilan data/penyebaran angket penelitian kepada responden.
- 4) Pengolahan data dan analisis data.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran (Widoyoko, 2013: 51). Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket atau kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup dan terbuka (Riduwan, 2014: 38-39). Penelitian ini menggunakan angket tertutup yaitu angket jumlah item dan alternative jawaban maupun responnya sudah ditentukan, responden tinggal memilihnya sesuai dengan keadaan sebenarnya (Widoyoko, 2012: 36).

Menurut Riduwan (2014: 26), instrumen penelitian ini menggunakan skala pengukuran dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Angket dalam penelitian menggunakan 5 alternatif jawaban yaitu, Sangat Setuju, Setuju, kadang-kadang, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Sedangkan pengisian angket ini dengan cara memberikan ceklis (✓) pada jawaban yang menurut responden sesuai karakteristik dirinya. Untuk mengukur variabel tentang terhadap pelaksanaan pembelajaran IPA kelas VIII SMPN 33 Pekanbaru Tahun

Pelajaran 2018/2019 dilakukan memberikan skor jawaban angket yang diisi oleh responden, dengan ketentuan pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Items Alternatif Jawaban Responden

| <b>Pernyataan Positif (+)</b> |             |
|-------------------------------|-------------|
| <b>Alternatif Jawaban</b>     | <b>Skor</b> |
| Sangat Setuju                 | 5           |
| Setujui                       | 4           |
| Kadang-Kadang                 | 3           |
| Tidak Setuju                  | 2           |
| Sangat Tidak Setuju           | 1           |

Sumber: Riduwan (2014: 27) dengan Modifikasi

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang sudah diuji dan tervalidasi oleh Arbela (2017) dengan judul penelitian “Persepsi siswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018”. Sebelumnya angket tersebut diuji terlebih dahulu di SMPN 16 Pekanbaru di kelas VIII, yang memiliki akreditasi yang sama dengan sekolah yang akan diteliti dengan jumlah siswa sebanyak 42 orang. Angket tersebut terdiri dari 40 pernyataan yang dibatasi oleh 7 indikator. Data yang diperoleh dari uji coba kemudian dilakukan uji validitas dengan menggunakan program SPSS 14,0 for windows. Data yang didapat kemudian dibandingkan dengan  $r$  tabel, dengan taraf signifikan 5% Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas maka hasilnya ialah terdapat 30 pernyataan yang valid yang terdiri dari 7 indikator sesuai Permendiknas No. 16 Tahun 2007 yang dijadikan sebuah angket. Adapun kisi-kisi angket pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran IPA

| <b>Aspek</b>                | <b>Indikator</b>                                                                                                                            | <b>Pernyataan</b> | <b>Jumlah</b> |
|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------|
| <b>Kompetensi Pedagogik</b> | 1. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu. | 1, 2, 3, 4, 5     | 5             |
|                             | 2. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan                 | 6, 7, 8           | 3             |

| Aspek                  | Indikator                                                                                    | Pernyataan                             | Jumlah |
|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|--------|
| Kompetensi Pedagogik   | yang dipersyaratkan.                                                                         |                                        |        |
|                        | 3. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan                          | 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22 | 10     |
|                        | 4. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.           | 27, 28, 29, 30,                        | 4      |
| Kompetensi Profesional | 1. Memahami tujuan pembelajaran yang diampu.                                                 | 9, 10,                                 | 2      |
|                        | 2. Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat peserta didik. | 11, 12,                                | 2      |
|                        | 3. Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar berbagai sumber.                                  | 23, 24, 25, 26,                        | 4      |
| Jumlah                 |                                                                                              |                                        | 30     |

Sumber: Permendiknas No.16 Tahun 2007 dalam Arbela (2017) dengan modifikasi

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan teknik:

- 1) Angket (kuesioner) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang tertulis pokok penelitian yang diajukan kepada responden penelitian. Angket pada penelitian ini diberikan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Kota Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019.
- 2) Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data, diperoleh melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang nampak pada objek penelitian dan dilakukan secara langsung dimana peristiwa itu terjadi. Dalam hal ini penulisan menggunakan *observasi non partisipan* karena peneliti mengamati dan menyaksikan secara langsung ke tempat penelitian.
- 3) Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan semua yang bisa menambah informasi untuk data penelitian.
- 4) Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh perwawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara ini digunakan untuk menilai keadaan seseorang. Wawancara ini bertujuan untuk melengkapi dan

memperkuat data yang diperoleh dari pengamatan (observasi) langsung dan angket yang telah diisi oleh siswa.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif yang didasarkan pada persentase jawaban yang diberikan oleh responden atau sampel. Untuk mengetahui persentase pelaksanaan pembelajaran IPA Kelas VIII SMP Negeri 33 Kota Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

(Sudijono, 2011: 43)

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

Setelah mendapatkan hasil persentase maka data yang diperoleh tersebut dikategorikan berdasarkan rentang penelitian yang ditetapkan pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Nilai dan Kriteria Pelaksanaan Pembelajaran

| No | Nilai      | Kategori    |
|----|------------|-------------|
| 1  | 0% - 20%   | Tidak Baik  |
| 2  | 21% - 40%  | Kurang Baik |
| 3  | 41% - 60%  | Cukup Baik  |
| 4  | 61% - 80%  | Baik        |
| 5  | 81% - 100% | Sangat Baik |

Sumber: Riduwan (2014: 29) yang dimodifikasi

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian

Pengambilan data dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2018. Adapun populasi pada penelitian ini diambil dari seluruh kelas VIII Tahun Ajaran 2018/2019 dengan jumlah populasi sebanyak 137 responden, lalu dari populasi tersebut diambil sebagai sampel penelitian sebanyak 83 responden yang tersebar di 4 kelas. Masing-masing kelas diambil 20 atau 21 orang siswa dari perwakilan setiap kelas yang disebarkan oleh peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *Simple random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi tersebut (Sugiyono, 2014:64).

Angket yang akan disebarkan kepada kelas VIII SMPN 33 Pekanbaru yang merupakan populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini, sebelumnya angket tersebut telah tervalidasi oleh peneliti Arbela tahun 2017 pada penelitian “Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Pembelajaran IPA kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMPN 2 Pekanbaru”.

Angket yang akan diberikan kepada responden berisi pernyataan tentang pelaksanaan pembelajaran IPA kelas VIII di SMP Negeri 33 Pekanbaru. Angket yang disebarkan diharapkan dapat menggambarkan serta mengungkapkan masalah, keadaan, peristiwa sebagaimana adanya, atau mengungkapkan fakta secara lebih mendalam tentang pelaksanaan pembelajaran IPA selama ini dikelas VIII di SMP Negeri 33 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019.

#### 4.2 Deskriptif Hasil Penelitian

Angket penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran IPA kelas VIII di SMP Negeri 33 Pekanbaru terdiri dari 2 aspek kompetensi inti guru yaitu aspek kompetensi pedagogik dan aspek kompetensi profesional, lalu dibagi menjadi 7

indikator pada 30 pernyataan yang sudah diuji validasi dan reliabilitasnya dari lampiran Permendiknas No.16 Tahun 2007. Pernyataan angket dikategorikan menjadi pernyataan positif dengan lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap alternatif jawaban memiliki skor yang dinyatakan pada Tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Skor Item Alternatif Jawaban Responden

| Pernyataan Positif (+) |      |
|------------------------|------|
| Alternatif Jawaban     | Skor |
| Sangat Setuju          | 5    |
| Setuju                 | 4    |
| Ragu-Ragu              | 3    |
| Tidak Setuju           | 2    |
| Sangat Tidak Setuju    | 1    |

Sumber: Riduwan (2014: 29) dengan modifikasi

Angket yang diberikan kepada responden berisi item-item pernyataan yang disusun berdasarkan 2 aspek kompetensi inti guru yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yaitu terdiri dari 7 indikator dan 30 pernyataan yang valid, kemudian setiap indikator dihitung persentasenya dari setiap item pernyataan yang telah diisi oleh responden. Hasil yang didapatkan dari perhitungan setiap pertanyaan positif berdasarkan setiap indikator kemudian dihitung rata-rata persentasenya dan diinterpretasikan dengan kategori yang telah dijelaskan. Rekapitulasi seluruh indikator dari angket serta observasi pelaksanaan pembelajaran IPA kelas VIII SMPN 33 Pekanbaru dapat dilihat pada Tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Rekapitulasi Rata-Rata Hasil Angket Dan Observasi Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran IPA kelas VIII SMP Negeri 33 Pekanbaru

| Aspek                | Indikator                                                                                                                                  | Angket |             | Observasi |             |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------|-----------|-------------|
|                      |                                                                                                                                            | %      | Kategori    | %         | Kategori    |
| Kompetensi Pedagogik | 1. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu | 85,63% | Sangat Baik | 80 %      | Baik        |
|                      | 2. Melaksanakan pembelajaran yang                                                                                                          | 83,85% | Sangat Baik | 100 %     | Sangat Baik |

| Aspek                  | Indikator                                                                                                    | Angket        |                    | Observasi    |                    |
|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------------|--------------|--------------------|
|                        |                                                                                                              | %             | Kategori           | %            | Kategori           |
| Kompetensi Pedagogik   | mendidik dikelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan Standar keamanan yang dipersyaratkan |               |                    |              |                    |
|                        | 3. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan                                          | 84,93%        | Sangat Baik        | 90%          | Sangat Baik        |
|                        | 4. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.                           | 86,02%        | Sangat Baik        | 100%         | Sangat Baik        |
|                        | <b>Jumlah</b>                                                                                                | <b>340,43</b> | <b>Sangat Baik</b> | <b>370</b>   | <b>Sangat Baik</b> |
|                        | <b>Rata-Rata</b>                                                                                             | <b>85,10%</b> |                    | <b>92,5%</b> |                    |
| Kompetensi Profesional | 1. Memahami tujuan pembelajaran yang diampu.                                                                 | 93,37%        | Sangat Baik        | 100%         | Sangat Baik        |
|                        | 2. Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat peserta didik.                 | 87,46%        | Sangat Baik        | 100%         | Sangat Baik        |
|                        | 3. Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar berbagai sumber                                                   | 83,24%        | Sangat Baik        | 100%         | Sangat Baik        |
|                        | <b>Jumlah</b>                                                                                                | <b>264,07</b> | <b>Sangat Baik</b> | <b>300</b>   | <b>Sangat Baik</b> |
|                        | <b>Rata-Rata</b>                                                                                             | <b>88,02%</b> |                    | <b>100%</b>  |                    |

Sumber: Data Olahan Peneliti 2018

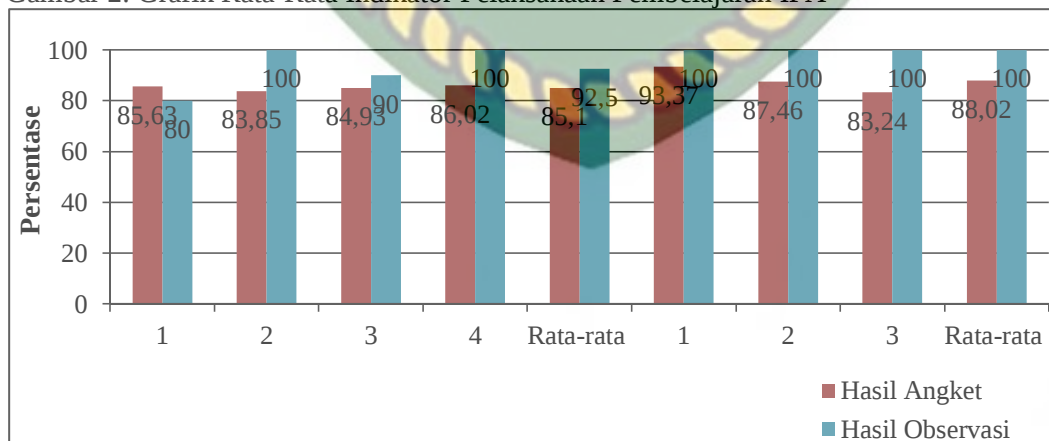
Pada tabel 7, aspek kompetensi pedagogik memiliki empat indikator dengan rata-rata hasil angket sebesar 85,10% dengan kategori sangat baik dan hasil observasi sebesar 92,5% dengan kategori sangat baik. Terlihat pada indikator pertama yaitu menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu memiliki persentase hasil angket sebesar 85,63% dengan kategori sangat baik dan persentase hasil observasi sebesar 80% dalam kategori baik. Pada indikator kedua yaitu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dikelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan memiliki persentase hasil angket sebesar 83,85% dan persentase hasil observasi sebesar 100% dengan kategori sangat baik. Pada indikator ketiga melakukan refleksi

terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan memiliki persentase hasil angket 84,93% dan persentase hasil observasi sebesar 90% dengan kategori sangat baik. Pada indikator keempat yaitu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu memiliki persentase hasil angket sebesar 86,02% dan persentase hasil observasi sebesar 100% dengan kategori sangat baik.

Pada aspek kompetensi profesional memiliki tiga indikator dengan rata-rata hasil persentase angket sebesar 88,02% dan persentase hasil observasi sebesar 100% dengan kategori sangat baik. Pada indikator pertama Memahami tujuan pembelajaran yang diampu, memiliki persentase hasil angket sebesar 93,37% dengan kategori sangat baik dan merupakan persentase tertinggi pada kompetensi ini, sedangkan persentase hasil observasi sebesar 100% dengan kategori sangat baik.

Pada indikator kedua mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat peserta didik memiliki persentase hasil angket sebesar 87,46% dan persentase hasil observasi sebesar 100% dengan kategori sangat baik. Pada indikator ketiga mengikuti kemajuan zaman dengan belajar berbagai sumber memiliki persentase hasil angket sebesar 83,24% dengan kategori sangat baik dan persentase hasil observasi sebesar 100% dengan kategori sangat baik. Untuk lebih jelas mengenai rata-rata dari seluruh indikatornya dapat dilihat pada Gambar 2 berikut ini:

Gambar 2. Grafik Rata-Rata Indikator Pelaksanaan Pembelajaran IPA



Berdasarkan grafik rata-rata indikator pelaksanaan pembelajaran IPA pada Gambar 2, indikator pertama pada kompetensi pedagogik memiliki persentase hasil angket sebesar 85,63% dengan kategori sangat baik dan persentase hasil observasi sebesar 80% dengan kategori baik dan merupakan persentase terendah dari keseluruhan indikator. Pada indikator pertama dalam kompetensi profesional yaitu memahami tujuan pembelajaran yang diampu memiliki persentase hasil angket paling tinggi dari keseluruhan indikator yaitu sebesar 93,37% dengan kategori sangat baik dan indikator ketiga mengikuti kemajuan zaman dengan belajar berbagai sumber yang memiliki persentase terendah yaitu 83,24%. Maka dari itu selanjutnya dapat dilihat hasil analisis deskriptif pada setiap item pernyataan perindikatornya sebagai berikut:

#### 4.2.1 Kompetensi Pedagogik

##### 4.2.1.1 Indikator 1 Menerapkan Berbagai Pendekatan, Strategi, Metode, dan Teknik Pembelajaran yang Mendidik Secara Kreatif dalam Mata Pelajaran yang Diampu

Hasil analisis deskriptif dapat dilihat bahwa indikator menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu dari seluruh item pernyataan dengan rata-rata atau jumlah persentase yaitu 85,63% dengan kategori sangat baik. Terlihat pada pernyataan 1, pernyataan 2, pernyataan 3, dan pernyataan 5 memiliki kategori sangat baik dengan persentase tertinggi sebesar 93,97%. Sedangkan pada pernyataan 4 memiliki kategori baik dengan persentase 78,31%. Untuk mengetahui hasil analisis deskriptif pada setiap item pernyataan pelaksanaan pembelajaran IPA kelas VIII pada indikator pertama yang termasuk pada aspek kompetensi pedagogik dapat dilihat pada Tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Rekapitulasi Indikator Pertama Menerapkan Berbagai Pendekatan, Strategi, Metode, dan Teknik Pembelajaran yang Mendidik Secara Kreatif dalam Mata Pelajaran yang Diampu

| No | Pernyataan                   | Alternatif Jawaban |   |    |    |     | % | Kategori |
|----|------------------------------|--------------------|---|----|----|-----|---|----------|
|    |                              | SS                 | S | RR | TS | STS |   |          |
| 1  | Guru saat mengajar melakukan |                    |   |    |    |     |   |          |

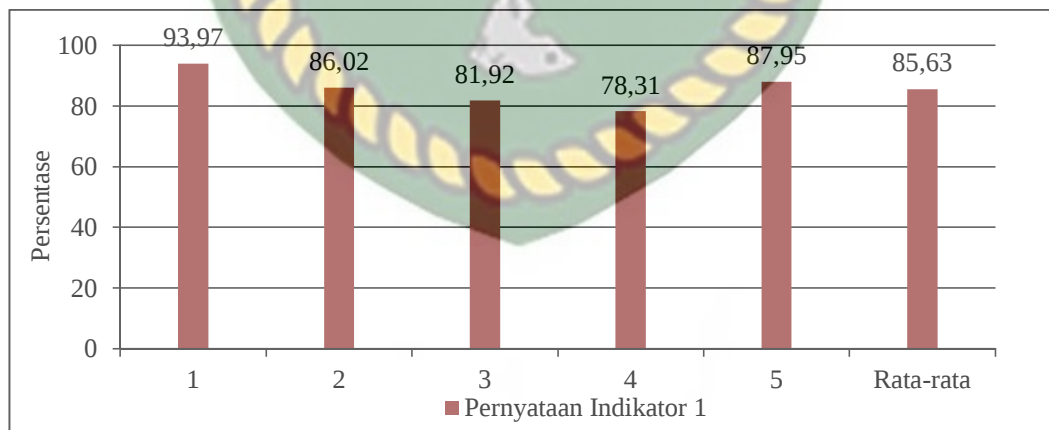
| No               | Pernyataan                                                                      | Alternatif Jawaban |                |                |              |              | %             | Kategori           |
|------------------|---------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------|----------------|--------------|--------------|---------------|--------------------|
|                  |                                                                                 | SS                 | S              | RR             | TS           | STS          |               |                    |
|                  | metode pembelajaran yang bervariasi seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dll. | 60<br>(72,28%)     | 21<br>(20,24%) | 2<br>(1,44%)   | 0            | 0            | 83<br>93,97%  | Sangat Baik        |
| 2                | Guru membantu siswa mempersiapkan sumber belajar yang diperlukan                | 44<br>(53,01%)     | 28<br>(26,98%) | 14<br>(10,12%) | 5<br>(2,40%) | 2<br>(0,48%) | 83<br>86,02%  | Sangat Baik        |
| 3                | Guru dalam menjelaskan materi pelajaran diiringi dengan suara lantang.          | 38<br>(45,78%)     | 29<br>(27,95%) | 7<br>(5,06%)   | 5<br>(2,40%) | 4<br>(0,96%) | 83<br>81,92%  | Sangat Baik        |
| 4                | Guru dalam menjelaskan materi pelajaran diiringi dengan membaca buku.           | 22<br>(26,50%)     | 39<br>(37,59%) | 14<br>(10,12%) | 7<br>(3,37%) | 1<br>(0,24%) | 83<br>78,31%  | Baik               |
| 5                | Guru memberikan pertanyaan lisan secara bergiliran.                             | 39<br>(46,98%)     | 38<br>(36,62%) | 4<br>(2,89%)   | 2<br>(0,96%) | 0            | 83<br>87,95%  | Sangat Baik        |
| <b>Total</b>     |                                                                                 |                    |                |                |              |              | <b>428,17</b> |                    |
| <b>Rata-rata</b> |                                                                                 |                    |                |                |              |              | <b>85,63%</b> | <b>Sangat Baik</b> |

Sumber: Data Olahan Peneliti 2018

Dapat dilihat pada tabel 8, item pernyataan pertama guru saat mengajar melakukan metode pembelajaran yang bervariasi seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dll memiliki hasil persentase sebesar 93,97 dengan kategori sangat baik, sebanyak 60 orang siswa menjawab sangat setuju, 21 orang siswa menjawab setuju dan 2 orang siswa menjawab ragu-ragu. Pada item pernyataan kedua guru membantu siswa mempersiapkan sumber belajar yang diperlukan memiliki hasil

persentase sebesar 86,02% dengan kategori sangat baik, sebanyak 44 orang siswa menjawab sangat setuju, 28 orang siswa menjawab setuju, 14 orang siswa menjawab ragu-ragu, 5 orang siswa menjawab tidak setuju dan 2 orang siswa menjawab sangat tidak setuju. Pada item pernyataan ketiga guru dalam menjelaskan materi pelajaran diiringi dengan suara lantang memiliki hasil persentase sebesar 81,92% dengan kategori sangat baik, sebanyak 38 orang siswa menjawab sangat setuju, 29 orang siswa menjawab setuju, 7 orang siswa menjawab ragu-ragu, 5 orang siswa menjawab tidak setuju dan 4 orang siswa menjawab sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan keempat guru dalam menjelaskan materi pelajaran diiringi dengan membaca buku dengan persentase sebesar 78,31 dengan kategori baik, sebanyak 22 orang siswa menjawab sangat setuju, 39 orang siswa menjawab dengan setuju, 14 orang siswa menjawab ragu-ragu, 7 orang siswa menjawab tidak setuju dan 1 orang siswa menjawab sangat tidak setuju. Pada item pernyataan kelima guru memberikan pertanyaan lisan secara bergiliran memiliki persentase hasil sebesar 87,95% dengan kategori sangat baik, sebanyak 39 orang siswa menjawab sangat setuju, 38 orang siswa menjawab setuju, 4 orang siswa menjawab ragu-ragu, 2 orang siswa tidak setuju. Untuk lebih jelas mengenai rata-rata dari setiap item pernyataan pada indikator pertama dapat dilihat pada Gambar 3 dibawah ini:



Gambar 3. Indikator 1

Berdasarkan rata-rata dari hasil persentase pada grafik dalam Gambar 3, menunjukkan setiap item pernyataan pada indikator satu yang memiliki hasil

persentase paling tinggi pada item pernyataan pertama, guru saat mengajar melakukan metode pembelajaran yang bervariasi seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dll, dengan persentase 93,97% dan hasil persentase paling rendah pada item pernyataan guru pada saat menjelaskan materi pelajaran diiringi dengan membaca buku yaitu sebesar 78,31%.

#### 4.2.1.2 Indikator 2 Melaksanakan Pembelajaran yang Mendidik di kelas, di Laboratorium, dan di Lapangan dengan Memperhatikan Standar Keamanan yang Diperkirakan

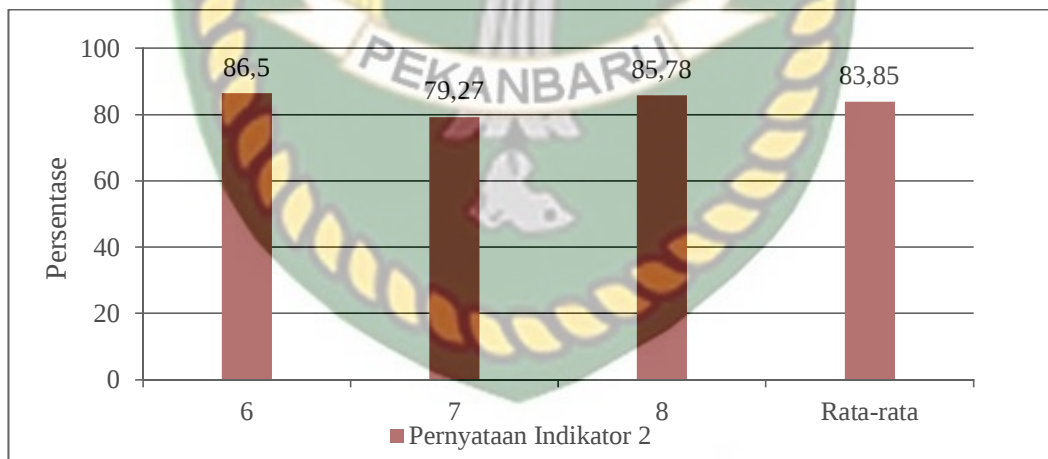
Hasil analisis deskriptif pada setiap item pernyataan pada indikator kedua juga termasuk pada aspek kompetensi pedagogik. Pada pernyataan keenam dan pernyataan kedelapan memiliki kategori sangat baik sedangkan pada pernyataan 7 merupakan persentase terendah sebesar 79,27% dengan kategori baik. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 9 berikut ini:

Tabel 9. Rekapitulasi Indikator Kedua Melaksanakan Pembelajaran yang Mendidik dikelas, di Laboratorium, dan di Lapangan dengan Memperhatikan Standar Keamanan yang Diperkirakan

| No        | Pernyataan                                                                    | Alternatif Jawaban |                |                |              |              | (%)          | Kategori    |
|-----------|-------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------|----------------|--------------|--------------|--------------|-------------|
|           |                                                                               | SS                 | S              | RR             | TS           | STS          |              |             |
| 6         | Guru menjelaskan tujuan pelaksanaan praktikum sebelum melaksanakan praktikum. | 41<br>(49,39%)     | 33<br>(31,80%) | 5<br>(3,61%)   | 3<br>(1,44%) | 1<br>(0,24%) | 83<br>86,50% | Sangat Baik |
| 7         | Guru menjelaskan fungsi dari masing-masing alat. Laboratorium                 | 32<br>(38,55%)     | 27<br>(26,02%) | 14<br>(10,12%) | 8<br>(3,85%) | 2<br>(0,48%) | 83<br>79,27% | Baik        |
| 8         | Guru memberi kesimpulan pada akhir melaksanakan praktikum.                    | 40<br>(48,19%)     | 31<br>(29,87%) | 7<br>(5,06%)   | 4<br>(1,92%) | 1<br>(0,24%) | 83<br>85,78% | Sangat Baik |
| Jumlah    |                                                                               |                    |                |                |              |              | 251,55       |             |
| Rata-rata |                                                                               |                    |                |                |              |              | 83,85 %      | Sangat Baik |

Sumber: Data olahan peneliti 2018

Pada pernyataan keenam guru menjelaskan tujuan pelaksanaan praktikum sebelum melaksanakan praktikum memiliki hasil persentase sebesar 86,50% dengan kategori sangat baik, sebanyak 41 orang siswa menjawab sangat setuju, 33 orang siswa menjawab setuju, 5 orang siswa menjawab ragu-ragu, 3 orang siswa menjawab tidak setuju dan 1 orang iswa menjawab sangat tidak setuju. Pada pernyataan ketujuh guru menjelaskan fungsi dari masing-masing alat Laboratorium memiliki hasil persentase sebesar 79,27% dengan kategori sangat baik, sebanyak 32 orang siswa menjawab sangat setuju, 27 orang siswa menjawab setuju, 14 orang siswa menjawab ragu-ragu, 8 orang siswa menjawab tidak setuju dan 2 orang siswa menjawab sangat tidak setuju. Pada pernyataan kedelapan Guru memberi kesimpulan pada akhir melaksanakan praktikum memiliki persentase sebesar 85,78% dengan kategori sangat baik, sebanyak 40 orang siswa menjawab sangat setuju, 31 orang siswa menjawab setuju, 7 orang siswa menjawab ragu-ragu, 4 orang siswa menjawab tidak setuju dan 1 orang siswa menjawab sangat tidak setuju. Untuk lebih jelas rata-rata atau persentase pada setiap item pernyataan pada indikator kedua dapat dilihat pada Gambar 4 dibawah ini:



Gambar 4. Grafik Indikator 2

Berdasarkan Gambar diatas terdapat hasil persentase pada indikator kedua, dapat dilihat pada pernyataan item enam yaitu guru menjelaskan tujuan pelaksanaan pratikum sebelum melaksanakan pratikum memiliki persentase

terbesar pada indikator kedua ini yaitu sebesar 83,85% dengan kategori sangat baik.

#### 4.2.1.3 Indikator 3 Melakukan Refleksi Terhadap Pembelajaran yang Telah Dilaksanakan

Untuk mengetahui hasil analisis deskriptif pada setiap masing-masing item pernyataan pada indikator ketiga yang termasuk pada aspek kompetensi pedagogik memiliki rata-rata sebesar 84,93% dengan kategori sangat baik, pada pernyataan tiga belas, pernyataan empat belas, pernyataan lima belas, pernyataan tujuh belas, pernyataan delapan belas, pernyataan sembilan belas, pernyataan duapuluh, pernyataan duapuluh satu merupakan pernyataan yang termasuk pada kategori sangat baik, sedangkan pada pernyataan enam belas dan pernyataan duapuluh dua termasuk pada kategori baik. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 10 berikut ini:

Tabel 10. Rekapitulasi Indikator Ketiga Melakukan Refleksi Terhadap Pembelajaran yang Telah Dilaksanakan

| No | Pernyataan                                                                                   | Alternatif Jawaban |                |                |               |              | (%)    | Kategori    |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------|----------------|---------------|--------------|--------|-------------|
|    |                                                                                              | SS                 | S              | RR             | TS            | STS          |        |             |
| 13 | Guru memberikan kesempatan kepada siswa bertanya sebelum mengakhiri pelajaran.               | 57<br>(68,67%)     | 21<br>(20,24%) | 2<br>(1,44%)   | 3<br>(1,44%)  | 0            | 92,53% | Sangat Baik |
| 14 | Guru selalu memberikan pujian atau selamat terhadap siswa yang berhasil mendapat nilai baik. | 40<br>(48,19%)     | 36<br>(34,69%) | 4<br>(2,89%)   | 3<br>(1,44%)  | 0            | 87,46% | Sangat Baik |
| 15 | Guru memberikan pujian jika siswa menjawab pertanyaan yang benar.                            | 30<br>(36,14%)     | 45<br>(43,37%) | 6<br>(4,33%)   | 2<br>(0,96%)  | 0            | 84,81% | Sangat Baik |
| 16 | Guru mengangguk                                                                              | 17<br>(20,48%)     | 27<br>(26,02%) | 19<br>(13,73%) | 17<br>(8,19%) | 3<br>(0,72%) | 69,15% | Baik        |

| No        | Pernyataan                                                                             | Alternatif Jawaban |                |                |              |              | (%)          | Kategori    |
|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------|----------------|--------------|--------------|--------------|-------------|
|           |                                                                                        | SS                 | S              | RR             | TS           | STS          |              |             |
|           | kan kepala tanda setuju dengan ide-ide yang disampaikan                                | (%)                | (%)            | (%)            | )            | )            |              |             |
| 17        | Guru merangkum materi yang telah dijelaskan pada akhir pelajaran.                      | 31<br>(37,34%)     | 46<br>(44,33%) | 4<br>(2,89%)   | 2<br>(0,96%) | 0            | 83<br>86,02% | Sangat Baik |
| 18        | Guru memberikan remedial jika siswa mendapatkan nilai yang kurang.                     | 54<br>(65,06%)     | 24<br>(23,13%) | 2<br>(1,44%)   | 2<br>(0,96%) | 1<br>(0,24%) | 83<br>90,12% | Sangat Baik |
| 19        | Guru memberikan dorongan mental agar belajar dengan lebih rajin dan tekun.             | 64<br>(77,10%)     | 14<br>(13,49%) | 3<br>(2,16%)   | 2<br>(0,96%) | 0            | 83<br>93,73% | Sangat Baik |
| 20        | Guru mengajak siswa untuk bertukar pikiran agar pelaksanaan pembelajaran menyenangkan. | 37<br>(44,57%)     | 27<br>(26,02%) | 14<br>(10,12%) | 5<br>(2,40%) | 0            | 83<br>82,89% | Sangat Baik |
| 21        | Guru memberikan pertanyaan pada beberapa orang siswa sebelum mengakhiri pelajaran      | 36<br>(43,37%)     | 41<br>(39,51%) | 3<br>(2,16%)   | 2<br>(0,96%) | 1<br>(0,24%) | 83<br>85,30% | Sangat Baik |
| 22        | Guru selalu memberikan pekerjaan rumah.                                                | 22<br>(26,50%)     | 36<br>(34,69%) | 15<br>(10,84%) | 6<br>(2,89%) | 4<br>(0,49%) | 83<br>77,34% | Baik        |
| Jumlah    |                                                                                        |                    |                |                |              |              | 849,35%      |             |
| Rata-rata |                                                                                        |                    |                |                |              |              | 84,93%       | Sangat Baik |

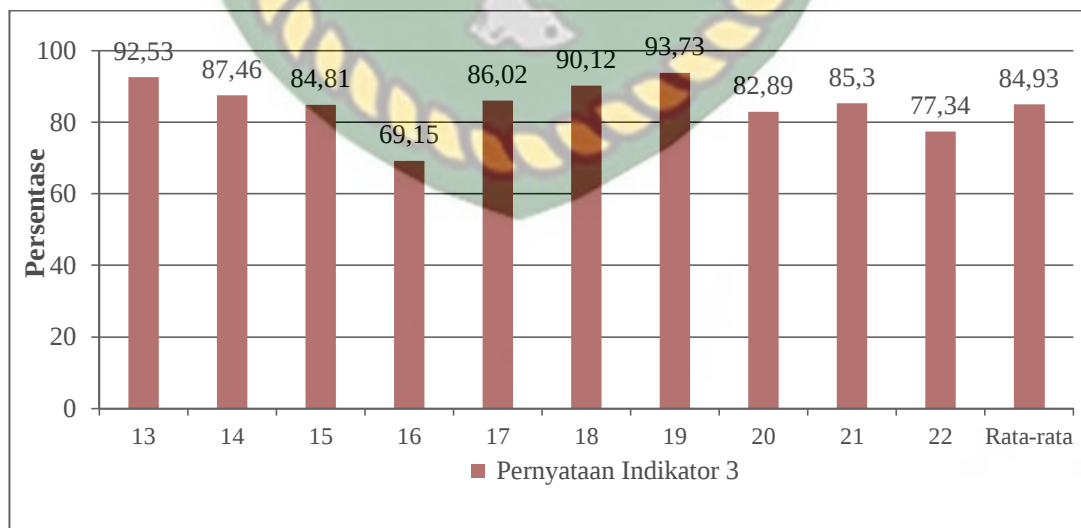
Sumber: Data olahan 2018

Pada Tabel 10 dapat dilihat bahwa indikator melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dari seluruh item rata-rata dengan jumlah persentase sebesar 84,93% termasuk dalam kategori sangat baik. Terlihat pada pernyataan tiga belas guru memberikan kesempatan kepada siswa bertanya sebelum mengakhiri pelajaran memiliki persentase sebesar 92,53% dengan kategori sangat baik, sebanyak 57 orang siswa menjawab sangat setuju, 21 orang siswa menjawab setuju, 2 orang siswa menjawab ragu-ragu dan 3 orang siswa menjawab tidak setuju. Pada pernyataan empat belas guru selalu memberikan pujian atau selamat terhadap siswa yang berhasil mendapat nilai baik memiliki hasil persentase sebesar 87,46% dengan kategori sangat baik, sebanyak 40 orang siswa menjawab sangat setuju, 36 orang siswa menjawab setuju, 4 orang siswa ragu-ragu, 3 orang siswa menjawab tidak setuju. Pada pernyataan lima belas guru memberikan pujian jika siswa menjawab pertanyaan yang benar memiliki persentase sebesar 84,81% dengan kategori sangat baik, sebanyak 30 orang siswa menjawab sangat setuju, 45 orang siswa menjawab setuju, 6 orang siswa menjawab ragu-ragu dan 2 orang siswa menjawab tidak setuju. Pada item pernyataan enambelas guru menganggukkan kepala tanda setuju dengan ide-ide yang disampaikan memiliki persentase sebesar 69,15% dengan kategori baik, sebanyak 17 orang siswa menjawab sangat setuju, 27 orang siswa menjawab setuju, 19 orang siswa menjawab ragu-ragu, 17 orang siswa menjawab tidak setuju dan 3 orang siswa menjawab sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan tujuhbelas guru merangkum materi yang telah dijelaskan pada akhir pelajaran memiliki persentase sebesar 86,02% dengan kategori sangat baik, sebanyak 31 orang siswa menjawab sangat setuju, 46 orang siswa menjawab setuju, 4 orang siswa menjawab ragu-ragu dan 4 orang siswa menjawab tidak setuju. Pada item pernyataan delapanbelas guru memberikan remedial jika siswa mendapatkan nilai yang kurang memiliki persentase sebesar 90,12% dengan kategori sangat baik, sebanyak 54 orang siswa menjawab sangat setuju, 24 orang siswa menjawab setuju, 2 orang siswa menjawab ragu-ragu, 2 orang siswa menjawab tidak setuju dan 1 orang siswa menjawab sangat tidak

setuju. Pada item pernyataan sembilanbelas guru memberikan dorongan mental agar belajar dengan lebih rajin dan tekun memiliki persentase 93,73% dengan kategori sangat baik, sebanyak 64 orang siswa menjawab sangat setuju, 14 orang siswa menjawab setuju, 3 orang siswa menjawab ragu-ragu dan 2 orang siswa menjawab tidak setuju. Pada pernyataan duapuluh guru mengajak siswa untuk bertukar pikiran agar pelaksanaan pembelajaran menyenangkan memiliki persentase sebesar 82,89% dengan kategori sangat baik, sebanyak 37 orang siswa menjawab sangat setuju, 27 orang siswa menjawab setuju, 14 orang siswa menjawab ragu-ragu dan 5 orang siswa menjawab tidak setuju.

Selanjutnya, pada pernyataan duapuluh satu guru memberikan pertanyaan kepada beberapa orang siswa sebelum mengakhiri pelajaran memiliki persentase 85,30% dengan kategori sangat baik, sebanyak 36 orang siswa menjawab sangat setuju, 41 orang siswa menjawab setuju, 3 orang siswa menjawab ragu-ragu, 2 orang siswa menjawab tidak setuju dan 1 orang siswa menjawab sangat tidak setuju. Pada pernyataan duapuluh dua guru selalu memberikan pekerjaan rumah memiliki persentase sebesar 77,34 dengan kategori baik, sebanyak 22 orang siswa menjawab sangat setuju, 36 orang siswa menjawab setuju, 15 orang siswa menjawab ragu-ragu, 6 orang siswa menjawab tidak setuju dan 1 orang siswa menjawab sangat tidak setuju. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 5 berikut ini:



Gambar 5. Grafik Indikator 3

Pada Gambar 5 merupakan grafik indikator ketiga pada setiap item pernyataan melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan termasuk dalam kategori sangat baik. Terlihat pada item pernyataan sembilanbelas guru memberikan dorongan mental agar belajar dengan lebih rajin dan tekun memiliki persentase 93,73% dengan kategori sangat baik serta merupakan persentase tertinggi dari seluruh indikator. Sedangkan pada item pernyataan enambelas guru menganggukkan kepala tanda setuju dengan ide-ide yang disampaikan memiliki persentase 69,15% dengan kategori baik dan merupakan persentase terendah dari seluruh pernyataan indikator.

#### 4.2.1.4 Indikator 4 Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran yang Diampu

Hasil analisis deskriptif pada setiap item pernyataan pada indikator keempat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu termasuk ke dalam aspek kompetensi pedagogik yaitu memiliki rata-rata sebesar 86,02%. Pada item pernyataan duapuluh tujuh, duapuluh delapan dan duapuluh sembilan termasuk ke dalam kategori sangat baik, sedangkan pada pernyataan tigapuluh termasuk kedalam kategori baik. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 11 berikut ini:

Tabel 11. Rekapitulasi Indikator Keempat Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran yang Diampu

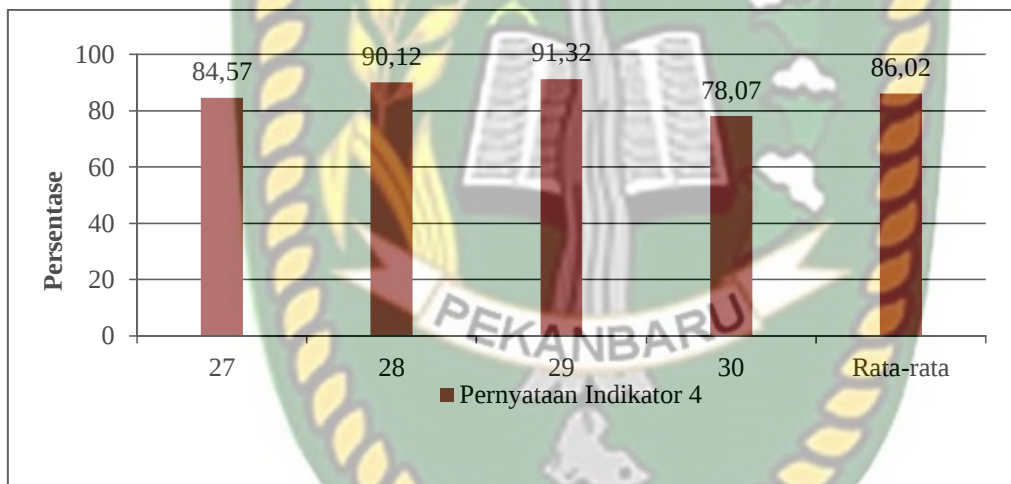
| No | Pernyataan                                                           | Alternatif jawaban |                |               |              |     | (%)          | Kategori    |
|----|----------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------|---------------|--------------|-----|--------------|-------------|
|    |                                                                      | SS                 | S              | RR            | TS           | STS |              |             |
| 27 | Guru saat mengajar menggunakan media pembelajaran secara bervariasi. | 32<br>(38,55%)     | 39<br>(37,59%) | 10<br>(7,22%) | 2<br>(0,96%) | 0   | 83<br>84,57% | Sangat Baik |
| 28 | Dalam pembuatan media pembelajaran, guru menyesuaikan dengan         | 46<br>(55,42%)     | 33<br>(31,80%) | 4<br>(2,89%)  | 0            | 0   | 83<br>90,12% | Sangat Baik |

| No        | Pernyataan                                                                                                             | Alternatif jawaban |                |              |              |              | (%)          | Kategori    |
|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------|
|           |                                                                                                                        | SS                 | S              | RR           | TS           | STS          |              |             |
|           | materi pelajaran yang Akan diajarkan                                                                                   |                    |                |              |              |              |              |             |
| 29        | Guru membuat media pembelajaran                                                                                        | 49<br>(59,03%)     | 32<br>(30,84%) | 2<br>(1,44%) | 0            | 0            | 83<br>91,32% | Sangat Baik |
| 30        | Guru memberikan pekerjaan rumah misalnya, membuat kliping yang diambil dari berbagai sumber seperti browsing internet. | 38<br>(45,78%)     | 22<br>(21,20%) | 9<br>(6,50%) | 7<br>(3,37%) | 7<br>(1,68%) | 83<br>78,07% | Baik        |
| Jumlah    |                                                                                                                        |                    |                |              |              |              | 344,08       |             |
| Rata-Rata |                                                                                                                        |                    |                |              |              |              | 86,02%       | Sangat Baik |

Sumber: data olahan 2018

Dapat dilihat pada Tabel 11 bahwa indikator keempat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu dari seluruh item terdapat rata-rata dengan jumlah persentase yaitu 86,02% dengan kategori sangat baik. Pada item pernyataan duapuluh tujuh guru saat mengajar menggunakan media pembelajaran secara bervariasi memiliki persentase sebesar 84,57% dengan kategori sangat baik, sebanyak 32 orang siswa menjawab sangat setuju, 39 orang siswa menjawab setuju, 10 orang siswa menjawab ragu-ragu dan 2 orang siswa menjawab tidak setuju. Pada item pernyataan duapuluh delapan dalam pembuatan media pembelajaran, guru menyesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan memiliki persentase sebesar 90,12% dengan kategori sangat baik, sebanyak 46 orang siswa menjawab sangat setuju, 33 orang siswa menjawab setuju dan 4 orang siswa menjawab ragu-ragu.

Selanjutnya, pada item pernyataan duapuluh sembilan guru membuat media pembelajaran yang memudahkan pemahaman siswa tentang isi materi memiliki persentase sebesar 49 orang siswa menjawab sangat setuju, 32 orang siswa menjawab setuju dan 2 orang siswa menjawab ragu-ragu. Pada item pernyataan tigapuluh guru memberikan pekerjaan rumah misalnya, membuat kliping yang diambil dari berbagai sumber seperti browsing internet memiliki persentase sebesar 91,32% dengan kategori sangat baik dan merupakan persentase tertinggi pada indikator ini, sebanyak 38 orang siswa menjawab sangat setuju, 22 orang siswa menjawab setuju, 9 orang siswa menjawab ragu-ragu, 7 orang siswa menjawab tidak setuju dan 7 orang siswa menjawab sangat tidak setuju. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik hasil analisis deskriptif pada setiap item pernyataan pada indikator keempat pada Gambar 6 berikut ini:



Gambar 6. Grafik indikator 4

Grafik pada Gambar 6 merupakan indikator keempat memiliki rata-rata atau hasil persentase pada setiap item pernyataan. Pada item kedua puluh sembilan memiliki persentase sebesar 91,32% mengenai guru membuat media pembelajaran yang memudahkan pemahaman siswa tentang isi materi dengan kategori sangat baik. Dalam hal ini guru dalam pelaksanaan pembuatan media pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.

## 4.2.2 Kompetensi Profesional

### 4.2.2.1 Indikator 1 Memahami Tujuan Pembelajaran yang Diampu

Untuk mengetahui hasil analisis deskriptif setiap item pernyataan pada aspek kompetensi profesional yang terdapat pada indikator kelima memiliki rata-rata sebesar 93,37 dengan kategori sangat baik. Pada item pernyataan sembilan guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai memiliki persentase sebesar 92,53% dengan kategori sangat baik, sebanyak 54 orang siswa menjawab sangat setuju, 27 orang siswa menjawab setuju dan 2 orang siswa menjawab ragu-ragu. Pada item pernyataan sepuluh guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai memiliki persentase sebesar 94,21% dengan kategori sangat baik, 59 orang siswa menjawab sangat setuju dan 24 orang siswa menjawab setuju. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 12 berikut ini:

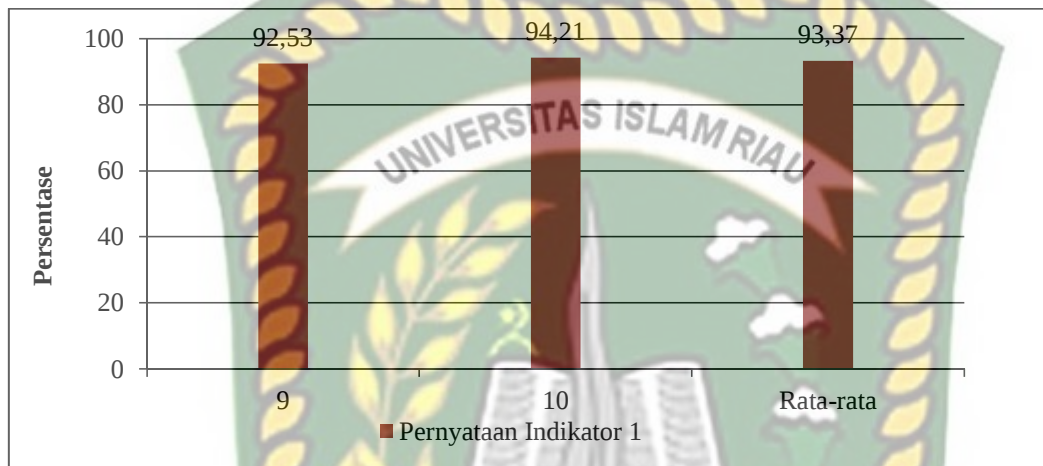
Tabel 12. Rekapitulasi Indikator Pertama Memahami Tujuan Pembelajaran Yang Diampu

| No               | Pernyataan                                                                           | Alternatif Jawaban |                 |               |    |     | (%)            | Kategori           |
|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-----------------|---------------|----|-----|----------------|--------------------|
|                  |                                                                                      | SS                 | S               | RR            | TS | STS |                |                    |
| 9                | Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.                              | 54<br>(65,06 %)    | 27<br>(26,02 %) | 2<br>(1,44% ) | 0  | 0   | 83<br>92,53%   | Sangat Baik        |
| 10               | Guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai. | 59<br>(71,08 %)    | 24<br>(23,13 %) | 0             | 0  | 0   | 83<br>94,21%   | Sangat Baik        |
| <b>Jumlah</b>    |                                                                                      |                    |                 |               |    |     | <b>186,74%</b> |                    |
| <b>Rata-Rata</b> |                                                                                      |                    |                 |               |    |     | <b>93,37%</b>  | <b>Sangat Baik</b> |

Sumber: data olahan 2018

Pada tabel 12 indikator pertama memahami tujuan pembelajaran yang diampu dari seluruh item dapat dirata-ratakan dengan jumlah persentase yaitu 93,37% dengan kategori sangat baik. Pada item pernyataan sembilan guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai memiliki persentase sebesar 92,53% dengan kategori sangat baik, sebanyak 54 orang siswa menjawab sangat

setuju, 27 orang siswa menjawab setuju dan 2 orang siswa menjawab ragu-ragu. Pada item pernyataan sepuluh guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai memiliki persentase sebesar 94,21% dengan kategori sangat baik, 59 orang siswa menjawab sangat setuju dan 24 orang siswa menjawab setuju. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik rata-rata pada indikator kelima pada setiap item pernyataan pada Gambar 7 sebagai berikut:



Gambar 7. Grafik Indikator 1

Pada gambar 7, grafik pada indikator pertama yaitu memahami tujuan pembelajaran yang diampu dengan hasil persentase menunjukkan pernyataan item sembilan mengenai guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai memiliki persentase 92,53% dan item pernyataan sepuluh yaitu guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai memiliki persentase 94,21%, kedua item pernyataan ini memiliki persentase sangat baik.

#### 4.2.2.2 Indikator 2 Mengolah Materi Pelajaran yang Diampu Secara Kreatif Sesuai Dengan Tingkat Perkembangan Peserta Didik

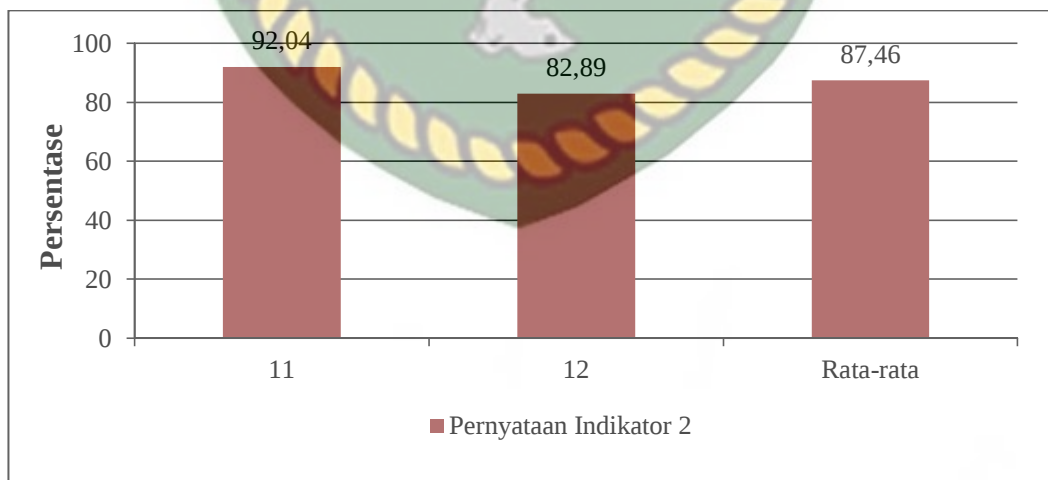
Hasil analisis deskriptif pada setiap item pernyataan pada indikator kedua yang termasuk pada aspek kompetensi profesional yaitu memiliki persentase sebesar 87,46% dengan kategori sangat baik. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Rekapitulasi Indikator Kedua Mengolah Materi Pelajaran yang Diampu Secara Kreatif Sesuai Dengan Tingkat Perkembangan Peserta Didik

| No        | Pernyataan                                                    | Alternatif Jawaban |                 |                |               |     | (%)          | Kategori    |
|-----------|---------------------------------------------------------------|--------------------|-----------------|----------------|---------------|-----|--------------|-------------|
|           |                                                               | SS                 | S               | RR             | TS            | STS |              |             |
| 11        | Guru melatih pemahaman siswa dengan mengerjakan soal latihan. | 50<br>(60,24 %)    | 33<br>(31,80 %) | 0              | 0             | 0   | 83<br>92,04% | Sangat Baik |
| 12        | Guru memberikan kuis diakhir pelajaran.                       | 29<br>(34,93 %)    | 39<br>(37,59 %) | 13<br>(9,39% ) | 2<br>(0,96% ) | 0   | 83<br>82,89% | Sangat Baik |
| Jumlah    |                                                               |                    |                 |                |               |     | 174,93%      |             |
| Rata-Rata |                                                               |                    |                 |                |               |     | 87,46 %      | Sangat Baik |

Sumber: data olahan 2018

Hasil analisis deskriptif pada indikator kedua tentang mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik dari seluruh item pernyataan dapat dirata-ratakan dengan jumlah persentase sebesar 87,46% dengan kategori sangat baik. Terlihat pada item pernyataan sebelas guru melatih pemahaman siswa dengan mengerjakan soal latihan memiliki persentase 92,04% dengan kategori sangat baik. Pada item pernyataan duabelas guru memberikan kuis diakhir pelajaran memiliki persentase sebesar 82,89% dengan kategori sangat baik. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik yang tertera pada Gambar 6 dibawah ini:



Gambar 8. Grafik Indikator 2

Grafik rata-rata pada setiap item pernyataan pada Gambar 6, grafik indikator kedua mengolah materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik dapat dilihat bahwa pada item pernyataan sebelas guru melatih pemahaman siswa dengan mengerjakan soal latihan, memiliki persentase paling tinggi yaitu 92,04% dibandingkan pernyataan item dua belas guru memberikan kuis diakhir pelajaran, memiliki persentase 82,89% dengan kategori sangat baik.

#### 4.2.2.3 Indikator 3 Mengikuti Kemajuan Zaman dengan Belajar Berbagai Sumber

Hasil analisis deskriptif pada setiap item pernyataan pada indikator ketiga mengikuti kemajuan zaman dengan belajar berbagai sumber yang termasuk pada aspek kompetensi profesional yaitu memiliki persentase sebesar 83,24% dengan kategori sangat baik. Untuk mengetahui hasil analisis deskriptif setiap item pernyataan pada indikator ketiga yang termasuk pada aspek kompetensi profesional dapat dilihat pada Tabel 14 berikut ini:

Tabel 14. Rekapitulasi Indikator Ketiga Mengikuti Kemajuan Zaman dengan Belajar Berbagai Sumber

| No | Pernyataan                                                                             | Alternatif jawaban |                |                |              |              | (%)          | Kategori    |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------|----------------|--------------|--------------|--------------|-------------|
|    |                                                                                        | SS                 | S              | RR             | TS           | STS          |              |             |
| 23 | Guru menggunakan banyak buku panduan dalam mengajar                                    | 24<br>(28,91%)     | 38<br>(36,62%) | 19<br>(13,73%) | 2<br>(0,96%) | 0            | 83<br>80,48% | Sangat Baik |
| 24 | Guru mengaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar.                            | 30<br>(36,14%)     | 47<br>(45,30%) | 5<br>(3,61%)   | 1<br>(0,48%) | 0            | 83<br>85,78% | Sangat Baik |
| 25 | Guru menggunakan sumber pelajaran terbaru baik dari buku, internet, atau sumber-sumber | 39<br>(46,98%)     | 37<br>(35,66%) | 6<br>(4,33%)   | 0            | 1<br>(0,24%) | 83<br>87,22% | Sangat Baik |

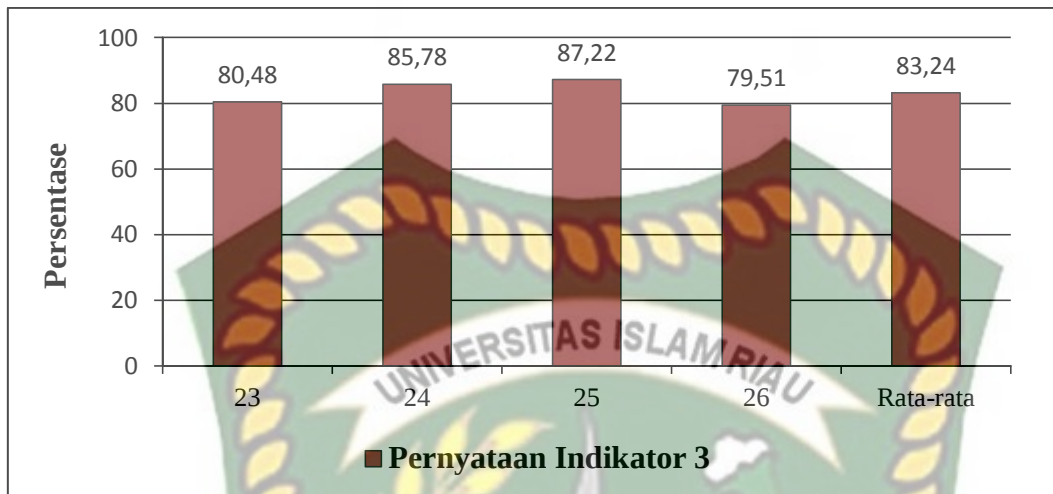
| No               | Pernyataan                                                         | Alternatif jawaban |                |               |              |     | (%)            | Kategori           |
|------------------|--------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------|---------------|--------------|-----|----------------|--------------------|
|                  |                                                                    | SS                 | S              | RR            | TS           | STS |                |                    |
|                  | lainnya                                                            |                    |                |               |              |     |                |                    |
| 26               | Guru menggunakan berbagai macam buku panduan dengan edisi terbaru. | 16<br>(19,27%)     | 51<br>(49,15%) | 13<br>(9,39%) | 3<br>(1,44%) | 0   | 83<br>79,51%   | Baik               |
| <b>Jumlah</b>    |                                                                    |                    |                |               |              |     | <b>332,99%</b> |                    |
| <b>Rata-Rata</b> |                                                                    |                    |                |               |              |     | <b>83,24%</b>  | <b>Sangat Baik</b> |

Sumber: Data Olahan 2018

Dapat dilihat pada Tabel 14 bahwa indikator ketiga mengikuti kemajuan zaman dengan belajar berbagai sumber dari seluruh item pernyataan memiliki rata-rata persentase sebesar 83,24% dengan kategori sangat baik. Pada item pernyataan duapuluh tiga guru menggunakan banyak buku panduan dalam mengajar memiliki persentase 80,48% dengan kategori sangat baik, sebanyak 24 orang siswa menjawab sangat setuju, 38 orang siswa menjawab setuju, 19 orang siswa menjawab ragu-ragu dan 2 orang siswa menjawab tidak setuju. Pada pernyataan duapuluh empat guru mengaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar memiliki persentase sebesar 85,78% dengan kategori sangat baik, sebanyak 30 orang siswa menjawab sangat setuju, 47 orang siswa menjawab setuju, 5 orang siswa menjawab ragu-ragu dan 1 orang siswa menjawab tidak setuju.

Pada item pernyataan duapuluh lima guru menggunakan sumber pelajaran terbaru baik dari buku, internet, atau sumber-sumber lainnya memiliki persentase sebesar 87,22% dengan kategori sangat setuju, sebanyak 39 orang siswa menjawab sangat setuju, 27 orang siswa menjawab setuju, 6 orang siswa menjawab ragu-ragu dan 1 orang siswa menjawab tidak setuju. Pada item pernyataan duapuluh enam guru menggunakan berbagai macam buku panduan dengan edisi terbaru memiliki persentase 79,51% dengan kategori baik, sebanyak 16 orang siswa menjawab sangat setuju, 51 orang siswa menjawab setuju, 13 orang siswa menjawab ragu-ragu dan 3 orang siswa menjawab tidak setuju. Untuk

lebih jelas dapat dilihat grafik rata-rata hasil persentase setiap item indikator ketiga pada Gambar 9 berikut ini:



Gambar 9. Grafik Indikator 3

Grafik rata-rata setiap item pernyataan pada indikator ketiga, menunjukkan bahwa item dua puluh lima memiliki persentase 87,22% dengan pernyataan guru menggunakan sumber pelajaran terbaru baik dari buku, internet, atau sumber-sumber lainnya dengan kategori sangat baik. Sementara pada item pernyataan dua puluh enam guru menggunakan berbagai macam buku panduan dengan edisi terbaru memiliki persentase sebesar 79,51% dengan kategori baik.

#### 4.3 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat persentase pelaksanaan pembelajaran IPA kelas VIII SMP Negeri 33 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019. Penelitian ini berdasarkan pada indikator Permendiknas No 16 Tahun 2007 yang dibatasi pada dua aspek kompetensi inti guru yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yang terdiri dari 7 indikator. Indikator-indikator tersebut kemudian dibagi menjadi 30 pernyataan yang telah tervalidasi dan disusun dalam sebuah angket penelitian.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan peneliti kepada siswa-siswi kelas VIII di SMP Negeri 33 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 dipersentasikan

secara keseluruhan indikator yaitu sebesar 86,35% dan berada pada kategori sangat baik.

#### **4.3.1 Kompetensi Pedagogik**

##### **4.3.1.1 Indikator 1 Menerapkan Berbagai Pendekatan, Strategi, Metode, dan Teknik Pembelajaran yang Mendidik Secara Kreatif dalam Mata Pelajaran yang Diampu**

Hasil analisis data yang diperoleh bahwa tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran IPA kelas VIII SMP Negeri 33 Pekanbaru pada aspek kompetensi pedagogik indikator pertama menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu sudah berada pada kategori sangat baik dengan persentase 85,63%.

Indikator pertama terlihat bahwa pernyataan item satu, guru saat mengajar melakukan metode pembelajaran yang bervariasi seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dll. Siswa dominan memberikan tanggapan sangat setuju yaitu sebanyak 60 siswa dengan persentase 72,28%. Secara keseluruhan tanggapan siswa pada item ini sebesar 93,97% yang berada pada kategori sangat baik. Pada item pertama ini memiliki tanggapan atau persentase tertinggi dibandingkan pernyataan item lainnya. Dapat dilihat berdasarkan hasil angket dan alasan siswa memiliki pendapat pada pernyataan item satu, seperti “Karena variasi dalam pelajaran sangat dibutuhkan dan ini sering dilakukan, untuk membuat siswa aktif saling bekerja sama serta tidak bermain, karena guru ingin melihat keterampilan kita”. Saat peneliti melakukan observasi di kelas guru melakukan metode pembelajaran seperti diskusi kelompok pada materi sistem pencernaan. Hal ini bertujuan agar siswa lebih memahami materi dan setelah selesai melakukan diskusi kelompok guru melakukan tanya jawab kepada siswa untuk melihat sampai dimana pemahaman siswa serta menambah skor nilai siswa.

Pada item pernyataan kedua guru membantu siswa mempersiapkan sumber belajar yang diperlukan, siswa dominan memberikan tanggapan sangat setuju yaitu sebanyak 44 siswa dengan persentase 53,01%. Secara keseluruhan tanggapan siswa pada item ini sebesar 86,02% yang berada pada kategori sangat

baik. Dapat dilihat pada hasil angket alasan siswa seperti “Karena guru memberikan sumber sebelum mengasih latihan, untuk membantu siswa agar lebih mudah memahami pelajaran, serta untuk membantu siswa agar lebih mudah memahami pelajaran”. Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru membantu siswa dalam mempersiapkan sumber yang diperlukan seperti membantu menyuruh ketua kelas mengambil buku paket untuk dibagikan sebelum belajar dan mengeluarkan buku kepada siswa yang belum mempersiapkan buku dalam belajar.

Selanjutnya, pada pernyataan item ketiga guru dalam menjelaskan materi pelajaran dengan suara lantang dan terdengar, siswa dominan memberikan tanggapan sangat setuju yaitu sebanyak 38 siswa dengan persentase 45,78%. Secara keseluruhan tanggapan siswa pada item ini sebesar 81,92% yang berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan hasil angket dan alasan siswa seperti “Guru menjelaskan selalu menggunakan suara yang lantang agar mudah dipahami oleh siswa, supaya murid memperhatikan kedepan, supaya semua siswa dapat mendengar penjelasan guru, terutama pada siswa yang duduk dibelakang, supaya murid bisa memperhatikan guru dengan baik agar siswa tidak main-main”. Dapat dilihat pada hasil observasi peneliti, guru menjelaskan materi pelajaran dengan suara yang lantang, hal ini bertujuan agar siswa bisa mendengar dengan jelas materi yang disampaikan oleh guru terutama bagi siswa yang duduk dibelakang.

Pernyataan pada item keempat guru pada saat menjelaskan materi pelajaran diiringi dengan membaca buku, memiliki persentase paling rendah dibandingkan item lainnya pada indikator satu. Siswa dominan memberikan tanggapan setuju sebanyak 39 orang siswa dengan persentase 37,59%. Secara keseluruhan tanggapan siswa pada item ini sebesar 78,31% yang berada pada kategori baik. Dapat dilihat hasil angket pada alasan siswa yaitu “Supaya guru menyesuaikan isi mata pelajaran yang ada dibuku, kalau tidak diiringi dengan membaca buku maka siswa tidak akan mengerti, supaya anak murid bisa mengulang pelajaran dengan baik”. Berdasarkan hasil observasi peneliti ke dalam kelas, guru melihat buku tetapi guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan bahasa yang memudahkan siswa untuk mengerti.

Selanjutnya, pernyataan item kelima guru memberikan pertanyaan lisan secara bergiliran, siswa dominan memberikan tanggapan sangat setuju sebanyak 39 orang siswa dengan persentase 46,98%. Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 87,95% dengan kategori sangat baik. Adapun alasan siswa pada hasil angket yaitu “agar siswa lebih cerdas dalam menjawab pertanyaan secara lisan, agar tidak terjadi keributan dan supaya tertib, agar murid mengerti dan dapat memahami pelajaran yang diberikan”. Dapat dilihat pada hasil observasi peneliti, guru memberikan pertanyaan secara bergiliran setelah selesai menjelaskan materi pelajaran. Pada hasil wawancara peneliti dengan guru IPA bahwa menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang kreatif. Bahwa guru dalam pembelajaran melakukan metode secara bervariasi agar siswa tertarik ingin belajar serta tidak merasa bosan.

Berdasarkan tanggapan siswa pada setiap item pernyataan pada indikator pertama menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu sudah berada pada kategori sangat baik. Karena guru sudah sangat baik dalam menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif. Perlu dipahami bahwa suatu metode mungkin hanya hanya cocok dipakai untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Jadi, dengan sasaran yang berbeda, guru hendaknya jangan menggunakan teknik penyajian yang sama. Bila beberapa tujuan ingin diperoleh, maka guru dituntut untuk memiliki kemampuan tentang penggunaan berbagai metode yang relevan (Djamarah dan Zain, 2013: 7)

#### **4.3.1.2 Indikator 2 Melaksanakan Pembelajaran yang Mendidik di kelas, di Laboratorium, dan di Lapangan dengan Memperhatikan Standar Keamanan yang Diperyaratkan**

Hasil analisis data yang diperoleh bahwa tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran IPA kelas VIII SMP Negeri 33 Pekanbaru pada aspek kompetensi pedagogik indikator kedua melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar

keamanan yang dipersyaratkan dengan persentase 83,85% dan termasuk pada kategori sangat baik.

Pada item pernyataan enam guru menjelaskan tujuan pelaksanaan pratikum sebelum melaksanakan pratikum, siswa dominan memberikan tanggapan sangat setuju yaitu sebanyak 41 orang siswa dengan persentase 49,39%. Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 86,50% yang berada pada kategori sangat baik. Pada item enam ini memiliki persentase terbesar pada indikator kedua. Dapat dilihat pada angket dan alasan siswa yaitu “Karena tujuan sangat penting untuk melakukan praktikum dengan baik, Karena dengan menjelaskan tujuan pelaksanaan praktikum murid dapat mengerti tujuannya, Supaya siswa tahu untuk apa dilaksanakannya praktikum tersebut”. Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru menjelaskan tujuan praktikum sebelum melaksanakan praktikum, agar siswa mengerti dan tau apa tujuan dari praktikum tersebut.

Pernyataan item ketujuh guru menjelaskan fungsi dari masing-masing alat laboratorium, siswa dominan memberikan tanggapan sangat setuju yaitu sebanyak 32 orang siswa dengan persentase 38,55%. Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 79,27% dengan kategori baik. Dapat dilihat pada hasil angket serta alasan siswa yaitu “agar siswa menjadi mengerti terhadap alat-alat laboratorium dan fungsinya, karena laboratorium belum ada disekolah, supaya siswa tidak sembarangan memakai alat-alat laboratorium, jadi kami belum mengerti alat-alat di laboratorium”. Berdasarkan hasil observasi peneliti, disekolah tersebut belum memiliki laboratotium, tetapi memiliki beberapa peralatan laboratorium yang digunakan untuk praktikum. Jadi, saat praktikum guru menjelaskan peralatan seadanya yang digunakan dan fungsinya serta melaksanakan praktikum dikelas tersebut.

Pernyataan item kedelapan guru memberi kesimpulan pada akhir melaksanakan pratikum, siswa dominan memberikan tanggapan sangat setuju yaitu sebanyak 40 orang siswa dengan persentase 48,19%. Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 85,78% dengan kategori sangat baik. Dapat dilihat pada hasil angket serta alasan siswa yaitu “Supaya siswa mengetahui serta

memahami kesimpulan dari praktikum”. Berdasarkan hasil observasi, guru memberikan kesimpulan pada akhir melaksanakan praktikum agar siswa mengerti dan memahami kesimpulan dari materi tersebut. Dapat diketahui pada hasil wawancara peneliti dengan guru IPA bahwa sebagai seorang pendidik guru IPA harus menguasai pelaksanaan pembelajaran dikelas, dilaboratorium serta dilapangan, karena disekolah ini belum ada laboratorium, jadi kami praktikum dikelas dengan peralatan seadanya, tapi tetap dengan standar keamanan.

Mengenai setiap item pernyataan pada indikator kedua melaksanakan pembelajaran yang mendidik dikelas, dilaboratorium, dan dilapangan dengan memperhatikan standar keamanan sudah terlaksana sangat baik. Menurut Yamin (2013: 70) metode praktikum dapat dilakukan kepada siswa setelah guru memberikan arahan/aba-aba, petunjuk untuk melaksanakannya. Kegiatan ini berbentuk praktik dengan mempergunakan alat-alat tertentu, dalam hal ini guru melatih keterampilan siswa dalam penggunaan alat-alat yang telah diberikan kepadanya serta hasil dicapai mereka.

#### **4.3.1.3 Indikator 3 Melakukan Refleksi Terhadap Pembelajaran yang Telah Dilaksanakan**

Hasil analisis data yang diperoleh bahwa tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran IPA kelas VIII SMP Negeri 33 Pekanbaru pada aspek kompetensi pedagogik indikator ketiga melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dari seluruh item rata-rata dengan jumlah persentase sebesar 84,93% termasuk dalam kategori sangat baik.

Item pernyataan pada indikator ketiga yaitu, pernyataan tiga belas yaitu guru memberikan kesempatan kepada siswa bertanya sebelum mengakhiri pelajaran, siswa dominan memberi tanggapan sangat setuju sebanyak 57 orang siswa dengan persentase 68,67%. Secara keseluruhan tanggapan siswa pada item ini memiliki rata-rata sebesar 92,53% dengan kategori sangat baik. Dapat dilihat pada hasil angket serta alasan siswa yaitu “agar siswa yang belum mengerti menjadi lebih mengerti dan memberikan kesempatan untuk mengasah otak”. Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru memberikan kesempatan untuk

bertanya kepada siswa sebelum mengakhiri pelajaran, hal ini bertujuan agar guru mengetahui siswa yang belum mengerti pada materi tersebut.

Pernyataan item empat belas yaitu guru selalu memberikan pujian atau selamat terhadap siswa yang berhasil mendapat nilai baik, siswa dominan memberikan tanggapan sangat setuju sebanyak 40 orang siswa dengan persentase 48,19%. Secara keseluruhan tanggapan siswa pada item ini memiliki rata-rata sebesar 87,46% dengan kategori sangat baik. Dapat dilihat pada hasil angket pada alasan siswa yaitu “guru akan memberi pujian agar siswa lelah percaya diri dan bersemangat dalam belajar, agar siswa lebih berusaha untuk menjadi yang lebih baik, supaya kita lebih meningkatkan pembelajarannya serta supaya siswa lebih terdorong lagi untuk belajar”. Pada hasil observasi peneliti yaitu guru selalu memberikan pujian atau selamat kepada siswa yang berhasil mendapat nilai baik serta memberikan semangat kepada siswa yang mendapatkan nilai buruk.

Pernyataan lima belas yaitu guru memberikan pujian jika siswa menjawab pertanyaan dengan benar, siswa dominan memberikan tanggapan setuju yaitu sebanyak 45 orang siswa dengan persentase 43,37%. Secara keseluruhan tanggapan siswa pada item ini sebesar 84,81% yang berada pada kategori sangat baik. Dapat dilihat dari hasil angket pada alasan siswa yaitu “Agar siswa menjadi lebih aktif dalam menjawab pertanyaan, Supaya siswa lebih giat belajar dan menjawab pertanyaan”. Berdasarkan hasil observasi, guru memberikan pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar agar siswa semakin bersemangat dan aktif untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Pada pernyataan enam belas guru menganggukkan kepala tanda setuju dengan ide-ide yang disampaikan siswa, siswa dominan memberikan tanggapan setuju yaitu sebanyak 27 orang siswa dengan persentase 26,02%. Secara keseluruhan tanggapan siswa pada item ini sebesar 69,15% dengan kategori baik. Dapat dilihat pada hasil angket serta alasan siswa yaitu “Kadang pernah kadang tidak, karena mungkin bagi siswa mungkin guru itu tidak mendengar ide siswa, karena seharusnya guru tidak menganggukkan kepala supaya kita bisa mengerti dan karena semua murid tidak tahu jika guru hanya menganggukkan kepala saja”. Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru menganggukkan kepala tanda setuju

terhadap ide atau masukan dari siswanya serta guru menambahkan penguatan untuk ide atau masukan tersebut.

Pernyataan tujuh belas guru merangkum materi yang telah dijelaskan pada akhir pelajaran, siswa dominan memberikan tanggapan setuju sebanyak 46 orang siswa dengan persentase 44,33%. Secara keseluruhan tanggapan siswa pada item ini yaitu 86,02% dengan kategori sangat baik. Dapat dilihat dari hasil angket, beberapa alasan siswa yaitu “Supaya murid bisa mempelajari dirumah, agar lebih leluasa tentang materinya, dan supaya lebih dimengerti”. Berdasarkan hasil observasi, guru merangkum materi yang telah dijelaskan pada akhir pelajaran bertujuan agar siswa bisa lebih mengerti dan bisa mempelajarinya kembali dirumah.

Pernyataan delapan belas guru memberikan remedial jika siswa mendapatkan nilai yang kurang, siswa dominan memberikan tanggapan sangat setuju yaitu sebanyak 54 orang siswa dengan persentase 65,06%. Secara keseluruhan tanggapan siswa pada item ini sebesar 90,12% dengan kategori sangat baik. Dapat dilihat dari hasil angket pada alasan siswa yaitu “Guru akan memberi pengulangan nilai agar nilai siswa terbantu, agar siswa dapat memperbaiki nilainya, karena nilai yang buruk harus diubah ke yang baik”. Berdasarkan hasil observasi, guru memberikan remedial kepada siswa yang mendapatkan nilai yang kurang, bertujuan agar nilai siswa terbantu dan siswa lebih giat lagi untuk belajar.

Pernyataan sembilan belas guru memberikan dorongan mental agar belajar dengan lebih rajin dan tekun, siswa dominan memberikan tanggapan sebanyak 64 orang siswa dengan persentase 77,10%. Secara keseluruhan tanggapan siswa pada item ini sebesar 93,73% dengan kategori sangat baik dan merupakan persentase tertinggi pada indikator ini. Dapat dilihat pada hasil angket dan alasan siswa yaitu “Guru memberi semangat agar siswa termotivasi untuk lebih giat belajar, Karena siswa harus aktif dalam belajar dan Supaya kita lebih rajin belajar lagi”. Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru memberikan dorongan mental seperti memberikan semangat serta support kepada siswa agar siswa bisa belajar lebih rajin dan tekun.

Pada pernyataan dua puluh guru mengajak siswa untuk bertukar pikiran agar pelaksanaan pembelajaran menyenangkan, siswa dominan memberikan tanggapan sangat setuju sebanyak 37 orang siswa dengan persentase 44,57%. Secara keseluruhan tanggapan siswa pada item ini sebesar 82,89% dengan kategori sangat baik. Dapat dilihat dari hasil angket pada alasan siswa yaitu “Karena pelajaran tidak harus ragu-ragu tetapi menyenangkan dan Supaya pengetahuan kita bisa terlatih”. Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru mengajak siswa untuk bertukar pikiran agar pelaksanaan pembelajaran menjadi menyenangkan dan semua siswa bisa aktif dalam mengeluarkan pendapat.

Pernyataan dua puluh satu guru memberikan pertanyaan kepada beberapa orang siswa sebelum mengakhiri pelajaran, siswa dominan memberikan tanggapan setuju sebanyak 41 orang siswa dengan persentase 39,51%. Secara keseluruhan tanggapan siswa pada item ini sebesar 85,30% dengan kategori sangat baik. Dapat dilihat pada hasil angket dengan alasan siswa yaitu “Supaya ada daya ingat pada siswa, supaya kita mengerti”. Berdasarkan hasil observasi, guru memberikan pertanyaan secara acak kepada beberapa orang siswa sebelum mengakhiri pelajaran.

Pernyataan dua puluh dua guru selalu memberikan pekerjaan rumah, siswa dominan memberi tanggapan setuju sebanyak 36 orang siswa dengan persentase 34,69%. Secara keseluruhan tanggapan siswa pada item ini sebesar 77,34% dengan kategori baik. Berdasarkan hasil angket dilihat dari alasan siswa yaitu “Agar siswa juga bisa belajar di rumah bukan hanya bermain saja dan Supaya kita bisa berlatih dengan PR yang diberikan”. Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru jarang memberikan pekerjaan rumah, guru hanya memberikan pekerjaan rumah sesuai dengan materi tertentu.

Berdasarkan setiap item pernyataan pada indikator ketiga yaitu melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan sudah terlaksana dengan sangat baik. Hasil wawancara dengan guru IPA bahwa refleksi dalam pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran, karena lancar kaji karena diulang-ulang seperti tanya jawab terhadap peserta didik pada saat membuka dan menutup pelajaran untuk mencairkan suasana agar tidak dingin.

Menurut Suyanto dan Jihad (2013: 169) refleksi adalah cara berpikir tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir ke belakang tentang apa yang sudah dilakukan pada masa lalu. Fungsi berpikir reflektif adalah untuk mengevaluasi pengetahuan atau pengalaman lama dengan pengetahuan dan pengalaman baru.

#### **4.3.1.4 Indikator 4 Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran yang Diampu**

Hasil analisis data yang diperoleh bahwa tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran IPA kelas VIII SMP Negeri 33 Pekanbaru pada aspek kompetensi pedagogik indikator keempat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu dari seluruh item terdapat rata-rata dengan jumlah persentase yaitu 86,02% dengan kategori sangat baik.

Pada indikator keempat, pernyataan dua puluh tujuh yaitu guru saat mengajar menggunakan media pembelajaran secara bervariasi, siswa dominan memberi tanggapan setuju yaitu sebanyak 39 orang siswa dengan persentase 37,59%. Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 84,57% yang berada pada kategori sangat baik. Dapat dilihat dari hasil angket pada alasan siswa yaitu “Agar bukan hanya satu cara saja yang digunakan”. Berdasarkan hasil observasi, guru saat mengajar menggunakan media pembelajaran secara bervariasi agar menarik dan siswa termotivasi untuk belajar.

Selanjutnya pernyataan item dua puluh delapan dalam pembuatan media pembelajaran, guru menyesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan, siswa dominan memberi tanggapan sangat setuju yaitu sebanyak 46 orang siswa dengan persentase 55,42%. Secara keseluruhan tanggapan siswa pada item ini sebesar 90,12%. Dapat dilihat pada hasil angket serta alasan siswa yaitu “Supaya kita tau pembelajaran kita dan karena kadang-kadang menggunakan bahan/media untuk digunakan. Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru membuat media pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan, contohnya media gambar rangka manusia untuk materi sistem gerak. Pada pernyataan item dua puluh sembilan guru membuat media pembelajaran yang memudahkan pemahaman siswa tentang isi materi, siswa dominan memberi tanggapan sangat

setuju yaitu sebanyak 46 orang siswa dengan persentase 59,02%. Secara keseluruhan tanggapan siswa pada item ini sebesar 91,32% dengan kategori sangat baik dan merupakan persentase tertinggi dari keseluruhan pada indikator keempat. Dilihat dari hasil angket pada alasan siswa yaitu “Supaya siswa mudah mengerti dan memahami materi yang dibahas”. Berdasarkan hasil observasi, guru membuat media pembelajaran agar memudahkan siswa untuk memahami materi yang diajarkan, seperti media gambar”.

Pernyataan pada item tiga puluh yaitu guru memberikan pekerjaan rumah misalnya membuat kliping yang diambil dari berbagai sumber seperti browsing internet, siswa dominan memberi tanggapan sangat setuju yaitu sebanyak 38 orang siswa dengan persentase 45,78%. Secara keseluruhan tanggapan siswa pada item ini sebesar 78,07% yang berada pada kategori baik dan merupakan persentase terendah dari keseluruhan pada indikator keempat. Dapat dilihat pada hasil angket dan alasan siswa yaitu “Supaya siswa aktif dan selalu buat pelajaran rumah tersebut, Supaya siswa lebih banyak lagi belajar dan dapat menambah wawasan pengetahuan”. Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru jarang memberikan pekerjaan rumah berupa kliping yang diambil dari berbagai sumber sesuai dengan materi tentu.

Berdasarkan setiap item pernyataan pada indikator keempat yaitu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu sudah terlaksana dengan sangat baik. Hasil wawancara peneliti dengan guru IPA yaitu penggunaan serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi digunakan dalam pembelajaran, paling tidak guru lebih mengetahui dari pada murid tentang perkembangan zaman, seperti belajar dengan menggunakan in focus, murid sangat senang dan aktif. Menurut Rusman, Kurniawan dan Riyana (2013: 75) peranan teknologi dan informasi dan komunikasi dalam pembelajaran ini juga selain membantu siswa dalam belajar adalah memiliki peranan yang cukup berpengaruh untuk guru terutama dalam pemanfaatan fasilitas-fasilitas untuk kepentingan memperkaya kemampuan mengajarnya.

#### 4.3.2 Kompetensi Profesional

##### 4.3.2.1 Indikator 1 Memahami Tujuan Pembelajaran yang Diampu

Hasil analisis deskriptif setiap item pernyataan pada aspek kompetensi profesional yang terdapat pada indikator pertama yaitu memahami tujuan pembelajaran yang diampu dari seluruh item dapat dirata-ratakan dengan jumlah persentase yaitu 93,37% dengan kategori sangat baik.

Pada pernyataan item sembilan yaitu guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, siswa dominan memberikan tanggapan sangat setuju sebanyak 54 orang siswa dengan persentase 65,06%. Secara keseluruhan tanggapan siswa pada item ini sebesar 92,53% dengan kategori sangat baik. Dilihat dari hasil angket pada alasan siswa yaitu “Setiap memasuki materi baru, setiap guru langsung menjelaskan tujuan pembelajaran, supaya siswa menjadi mengerti terhadap tujuan pembelajaran yang akan dicapai, karena tanpa tujuan pembelajaran murid tidak mengerti apa yang akan dipelajarinya”. Berdasarkan hasil observasi peneliti yaitu, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setiap masuk pada materi baru.

Sementara pada pernyataan item sepuluh yaitu guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai, siswa dominan memberikan tanggapan sangat setuju sebanyak 59 orang siswa dengan persentase 71,08%. Secara keseluruhan tanggapan siswa pada item ini sebesar 94,21% dengan kategori sangat baik. Kedua item ini memiliki persentase tertinggi pada indikator pertama ini. Dapat dilihat pada hasil angket dengan alasan siswa yaitu “Agar siswa lebih mengerti akan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan supaya kita mengerti apa yang harus dilakukan”. Berdasarkan dari hasil observasi, guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Berdasarkan setiap item pernyataan pada indikator pertama yaitu memahami tujuan pembelajaran yang diampu sudah berada pada kategori sangat baik dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas. Hasil dari wawancara guru IPA bahwa guru wajib memahami dulu judul, SK, KD, KI serta faktor-faktor pendukung pembelajaran yang akan dicapai. Menurut Sardiman (2012: 165)

sebelum mulai mengajar, guru perlu merumuskan tujuan yang akan dicapai. Tujuan instruksional atau tujuan pembelajaran ini penting karena dapat dijadikan pedoman atau petunjuk praktis tentang sejauh mana kegiatan belajar mengajar itu harus dibawa.

#### **4.3.2.2 Indikator 2 Mengolah Materi Pelajaran yang Diampu Secara Kreatif Sesuai Dengan Tingkat Perkembangan Peserta Didik**

Hasil analisis deskriptif pada indikator kedua yang termasuk pada aspek kompetensi profesional tentang mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik dari seluruh item pernyataan dapat dirata-ratakan dengan jumlah persentase sebesar 87,46% dengan kategori sangat baik.

Item pernyataan pada indikator kedua yaitu, pernyataan item sebelas guru melatih pemahaman siswa dengan mengerjakan soal latihan, siswa lebih dominan memberikan tanggapan sangat setuju sebanyak 50 orang siswa dengan persentase 60,24%. Secara keseluruhan rata-rata persentase tanggapan siswa pada item ini sebesar 92,04% dengan kategori sangat baik. Dapat dilihat pada hasil angket dengan alasan siswa yaitu “Guru akan mengetes kemampuan siswa dengan latihan sesuai pembelajaran, supaya siswa terlatih dengan materi pembahasannya, agar siswa menjadi lebih paham terhadap materi dan agar siswa dapat mengulangi pelajarannya di rumah”. Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru memberikan soal latihan untuk pemahaman siswa agar memahami serta melatih pada materi yang diajarkan.

Sedangkan, pernyataan item dua belas guru memberikan kuis diakhir pelajaran, siswa dominan memberikan tanggapan setuju yaitu sebanyak 39 orang siswa dengan persentase 37,59%. Secara keseluruhan rata-rata persentase tanggapan siswa pada item ini sebesar 82,89% yang berada pada kategori sangat baik. Dilihat dari hasil angket pada alasan siswa yaitu “Agar siswa dapat mengingat pelajaran yang telah diberikan, supaya pelajaran hari ini diingat, dipelajari di rumah dan Supaya kita bisa mengambil kesimpulan dari pelajarannya dan karena siap belajar, guru langsung pergi”. Berdasarkan hasil observasi

peneliti, yaitu guru tidak memberikan kuis diakhir pelajaran, karena materi tersebut akan disambung kembali pada jam pelajaran minggu depan”.

Berdasarkan setiap item pernyataan pada indikator kelima yaitu mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik sudah terlaksana dengan sangat baik. Dari hasil wawancara dengan guru IPA, karena dalam tingkatan peserta didik memiliki daya tangkap berbeda-beda jadi kita harus bisa memahami karakter mereka, dengan cara mengolah pembelajaran secara kreatif dan inovatif. Menurut Suryanto dan Jihad (2013: 3) siswa memiliki keinginan agar mereka lebih mudah dalam memahami setiap pelajaran.

#### **4.3.2.3 Indikator 3 Mengikuti Kemajuan Zaman dengan Belajar Berbagai Sumber**

Hasil analisis deskriptif pada indikator ketiga yang termasuk pada aspek kompetensi profesional mengikuti kemajuan zaman dengan belajar berbagai sumber dari seluruh item pernyataan memiliki rata-rata persentase sebesar 83,24% dengan kategori sangat baik. Pernyataan item dua puluh tiga guru menggunakan banyak buku panduan dalam mengajar, siswa dominan memberikan tanggapan setuju sebanyak 38 orang siswa dengan persentase 36,62%. Secara keseluruhan tanggapan pada item ini sebesar 80,48% dengan kategori sangat baik. Dilihat pada hasil angket dari alasan siswa yaitu “Guru menggunakan banyak buku panduan karena guru harus menggali lebih dalam materi pembelajaran, Supaya lebih banyak materi yang diberikan dan Kadang pernah”. Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru menggunakan buku paket yang sama juga diberikan kepada siswa/siswi saat proses pembelajaran, dan setelah selesai proses pembelajaran buku tersebut dikembalikan lagi ke perpustakaan sekolah.

Pernyataan item dua puluh empat guru mengaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar, siswa dominan memberi tanggapan 47 orang siswa dengan persentase 45,30%. Secara keseluruhan tanggapan siswa pada item ini sebesar 85,78% dengan kategori sangat baik. Dapat dilihat pada hasil angket dan alasan siswa yaitu “Agar mengetahui lebih tentang lingkungan disekitar kita,

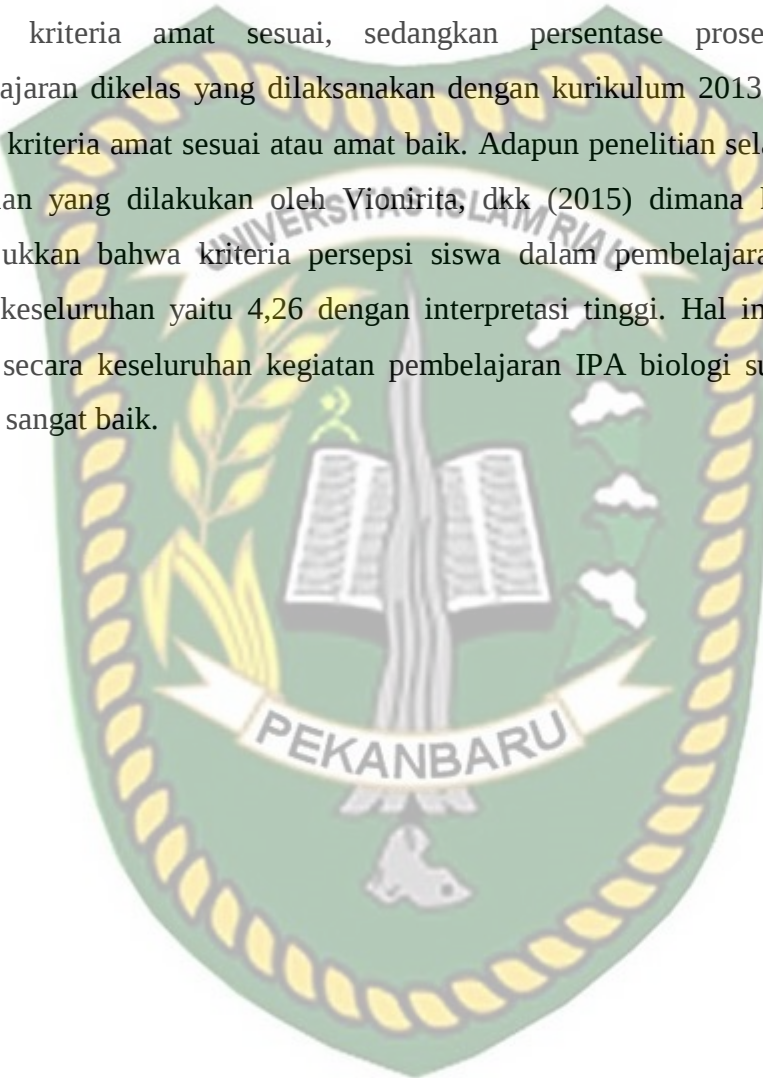
Supaya kita lebih mudah mengerti dengan adanya suatu objek yang diberikan dan seperti pelajaran IPA tentang akar, daun, batang”. Berdasarkan hasil observasi, guru mengaitkan materi pelajaran pada lingkungan sekitar serta pada kehidupan sehari-hari. Pada pernyataan item duapuluh lima guru menggunakan sumber pelajaran terbaru baik dari buku, internet, atau sumber-sumber lainnya, siswa dominan memberikan tanggapan sebanyak 39 orang siswa dengan persentase 35,66%. Secara keseluruhan tanggapan siswa pada item ini 87,22% dengan kategori sangat baik. Dilihat dari hasil angket pada alasan siswa yaitu “agar wawasan murid jadi luas dan kadang tidak pernah”. Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru hanya menggunakan sumber pelajaran dari buku.

Selanjutnya, pernyataan item dua puluh enam, guru menggunakan berbagai macam buku panduan dengan edisi terbaru, siswa dominan memberikan tanggapan setuju yaitu sebanyak 52 orang siswa dengan persentase 49,15%. Secara keseluruhan tanggapan siswa pada item ini sebesar 79,51% dengan kategori baik. Dapat dilihat pada hasil angket dari alasan siswa yaitu “Karena edisi terbaru belum tentu diterima dengan bagus oleh siswa, Agar dapat penjelasan terbaru dan supaya wawasan kita lebih bertambah”.

Berdasarkan hasil observasi, guru menggunakan buku panduan terbaru yang ada di sekolah”. Pada setiap item pernyataan pada indikator ketujuh yaitu mengikuti kemajuan zaman dengan belajar berbagai sumber sudah terlaksana dengan sangat baik. Berdasarkan hasil dari wawancara guru IPA, yaitu setidaknya pendidik harus update tentang perkembangan zaman serta belajar berbagai sumber-sumber terbaru. Dalam hal belajar metode, jika guru merasa yakin bahwa cara atau metode mengajarnya tidak memadai, maka harus memperbaikinya melalui berbagai pelatihan, membaca berbagai buku baru pada bidang pembelajaran tersebut, dan mengakses internet untuk mencari berbagai metode pembelajaran baru yang bisa diadopsi. Semua itu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mengajarnya (Suyanto dan Jihad, 2013: 2)

Berdasarkan hasil penelitian pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Pembelajaran IPA kelas VIII di SMP Negeri 33 Pekanbaru pada seluruh indikator dengan jumlah rata-rata 85,35% sudah termasuk

pada kategori sangat baik. Hasil penelitian ini diperkuat dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aswari, dkk (2017) mengenai analisis kesesuaian RPP dan pelaksanaan pembelajaran IPA berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas VII SMP negeri 3 Madiun, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase kelengkapan komponen RPP dengan kurikulum 2013 sebesar 98,1% dengan kriteria amat sesuai, sedangkan persentase proses pelaksanaan pembelajaran dikelas yang dilaksanakan dengan kurikulum 2013 sebesar 97,4% dengan kriteria amat sesuai atau amat baik. Adapun penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Vionirita, dkk (2015) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa kriteria persepsi siswa dalam pembelajaran IPA biologi secara keseluruhan yaitu 4,26 dengan interpretasi tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan kegiatan pembelajaran IPA biologi sudah terlaksana dengan sangat baik.



## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran IPA kelas VIII di SMP Negeri 33 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 pada indikator tertinggi sebesar 93,37% dapat dikategorikan sangat baik mengenai indikator, sedangkan indikator terendah dengan persentase 77,33% dapat dikategorikan baik mengenai indikator. Serta jumlah rata-rata dari keseluruhan indikator sebesar 85,35% dapat dikategorikan dengan sangat baik. Penelitian ini membuktikan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA kelas VIII di SMP Negeri 33 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 dapat dikategorikan sangat baik.

#### 5.2 Saran

Setelah dilaksanakan penelitian di SMP Negeri 33 Pekanbaru, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Untuk guru, agar dapat meningkatkan dan mamahami pengelolaan serta pelaksanaan pembelajaran IPA terutama pada kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, misalnya dengan mengolah pembelajaran secara kreatif agar siswa lebih termotivasi untuk belajar sehingga dapat meningkatkan minat siswa serta hasil belajar siswa.
- 2) Untuk sekolah, agar lebih memperhatikan dan menambah sarana serta prasarana atau fasilitas yang ada di sekolah seperti labor, kelas dan juga media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran biologi.
- 3) Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian ini, agar dapat menentukan alternatif atau jalan keluar terbaru dalam pelaksanaan pembelajaran IPA yang lebih baik lagi sehingga dapat menjadi solusi serta menjadi inspirasi pada sekolah-sekolah tertentu.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## DAFTAR PUSTAKA

- Apridayani Marasabessy. 2012. Analisis Pengelolaan Pembelajaran yang Dilakukan Oleh Guru yang Sudah Tersertifikasi dan yang Belum Tersertifikasi Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V Sekolah Dasar. Pendidikan Dasar Sains SD Sekolah Pasca Sarjana UPI. Diambil dari <http://jurnal.upi.edu/file/2-apridayani.pdf>. (diakses pada 29 januari 2018)
- Arbela, Nadia. 2017. Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran IPA kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMPN 2 Pekanbaru. Skripsi. FKIP UIR.
- Aswari, Emlirisda Tesa., Purwandari & Sasono, Mislan. 2017. *Analisis Kesesuaian RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran IPA Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Madiun*. Diambil dari <http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/snpf>. (Diakses pada 15 juli 2017)
- Dharma Ferry. 2016. Analisis Proses Pembelajaran Biologi Pada Materi Protista Pada Kelas X SMA Negeri 5 Sungai Penuh. Program Studi Pendidikan Biologi Pps UNP. Diambil dari <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/kolaboratif/article/download/5043/3994>. (diakses pada 06 februari 2018)
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djudin, T. 2010. Menyoal Pembelajaran Sains Di Sekolah: Bagaimana Seharusnya?. *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 1 (1):65-73. diambil dari <http://lib.unnes.ac.id/25336/1/4201412034.pdf>. diakses 06 februari 2018)
- Huda, M. 2013. *Model – Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Liliasari, 2011. *Membangun Masyarakat Melek Sains Berkarakter Bangsa Melalui Pembelajaran*. Prodi Pendidikan IPA Sekolah Pasca Sarjana UPI
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Majid, A. & C. Rochman. 2014. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mulyasa, E. 2015. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nurza, S.A. 2014. Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran IPA/Biologi IX SMPN 2 Bangkok Bagan Siapi-Api Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi. FKIP UIR. Pekanbaru.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru
- Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Putra, S Rizama. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Yogyakarta: Diva Perss.
- Rahmayani, S. 2016. Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran IPA kelas VII di SMPN 1 Pekanbaru. Skripsi. FKIP UIR. Pekanbaru.
- Riduwan. 2014. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rohman Dan Amri. 2013. *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Roza, Anita. 2014. Persepsi Siswa Terhadap Pengelolaan Pembelajaran Biologi Kelas XI Siswa SMA Swasta Pekanbaru Tahun Ajaran 2013/2014. Skripsi. FKIP UIR. Pekanbaru.
- Sanjaya, W. 2006. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, A. M. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sardiman, A. M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Setiawati, G.A.D. 2013. *Pemanfaatan Subak dalam Pembelajaran IPA (Upaya Mewujudkan Pembelajaran IPA Yang Mendukung Implementasi Kurikulum 2013)*. Seminar Nasional FMIPA UNDIKSHA III. Universitas Mahasarakswati.
- Sewassa, Vionirita., Har, Herman & Azrita. 2015. *Persepsi Siswa dalam Pembelajaran IPA Biologi dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar IPA Biologi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Patamuan Kabupaten Padang Pariaman*. (Online). Universitas Bung Hatta
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Suyanto dan Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Trisdiono, H. 2015. *Pembelajaran Aktif dan Berpusat pada Siswa sebagai Jawaban Atas Perubahan Kurikulum dan Pelaksanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Widyaaiswara LPMP.

Widoyoko, E. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Yamin, M. 2012. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Ciputat: Referensi (GP Press Group)

